

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TEBAK KATA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
PLUS DARUSSHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Uswatun Khasanah**  
NIM. 202101090016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TEBAK KATA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
PLUS DARUSSHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada UIN Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

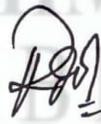
Oleh :

**Uswatun Khasanah**  
NIM. 202101090016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing :**



**Rachma Dini Fitria, S.P., M. Si.**  
NIP. 199403032020122005

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE TEBAK KATA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
PLUS DARUSSHOLAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

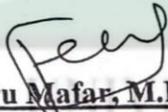
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

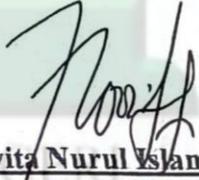
Hari : Jum'at  
Tanggal : 07 Juni 2024

Tim Penguji

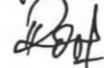
Ketua

Sekretaris

  
Figru Mafar, M.IP.  
NIP.198407292019031004

  
Novita Nurul Islami, M.Pd.  
NIP.198711212020122002

Anggota:

1. Dr. H.D Fajar Ahwa, M.Pd.I (  )
2. Rachma Dini Fitria, M.Si (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ عَلْمٌ مِّنْ قَبْلِهِ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (1), Dia menciptakan dari segumpal darah (2), Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).”<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag, “Accessed Juni 11, 2024” <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/96?from=1&to=19>

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah Kehadirat-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Skripsi ini saya persembahkan pada mereka yang telah berjasa dalam kesuksesan yang telah saya lalui selama ini, di antaranya:

1. Untuk orang tua saya, Ayah Ibuku Tercinta, Charis Sugiono dan Lilis Saudah yang selalu memberikan semangat dalam doanya, berkat doa dan kasih sayang kalian yang tidak pernah putus dan tulus. Menjadi motivator dan inspirasiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Darimu kuperoleh arti perjuangan dan keteguhan hati yang selalu terparti dalam sanubari, semoga ananda menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Adikku, Bakhro, semoga karya sederhana ini mampu menjadi motivasi untuk kamu adikku tercinta dikemudian hari.
3. Sepupuku Ayu Viandari, Terima kasih telah menjadi pendengar, motivasi dan keluh kesahku serta menemaniku dalam proses penulisan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Tertulis (Skripsi) dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussolah Tahun Pelajaran 2023/2023”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yangterlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan surat perizinan.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan fasilitas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Ibu Rachma Dini Fitria, S.P., M. Si. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, Insha Allah ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
7. Bapak Muslimin, S.H.I selaku Kepala SMP Plus Darussholah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaganya sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
8. Segenap Guru, Staf dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah yang telah membantu penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.
9. Seluruh sahabatku yang telah banyak membantuku, khususnya Diniar Alisa, Fadriatun Ismah, Zahrotun Nur Hasanah, Lailatul Fitria, Umi Kulsum dan Apriani. Berkat dukungan positif kalian aku tidak pernah merasa sendirian dan putus asa dalam semua masa sulitku, terimakasih banyak untuk semuanya.
10. Seluruh Teman-teman Kos Alfatan yang telah menjadi bagian dari setiap langkah perjalananku dalam berkeluh kesah dan motivasi kalian dalam proses

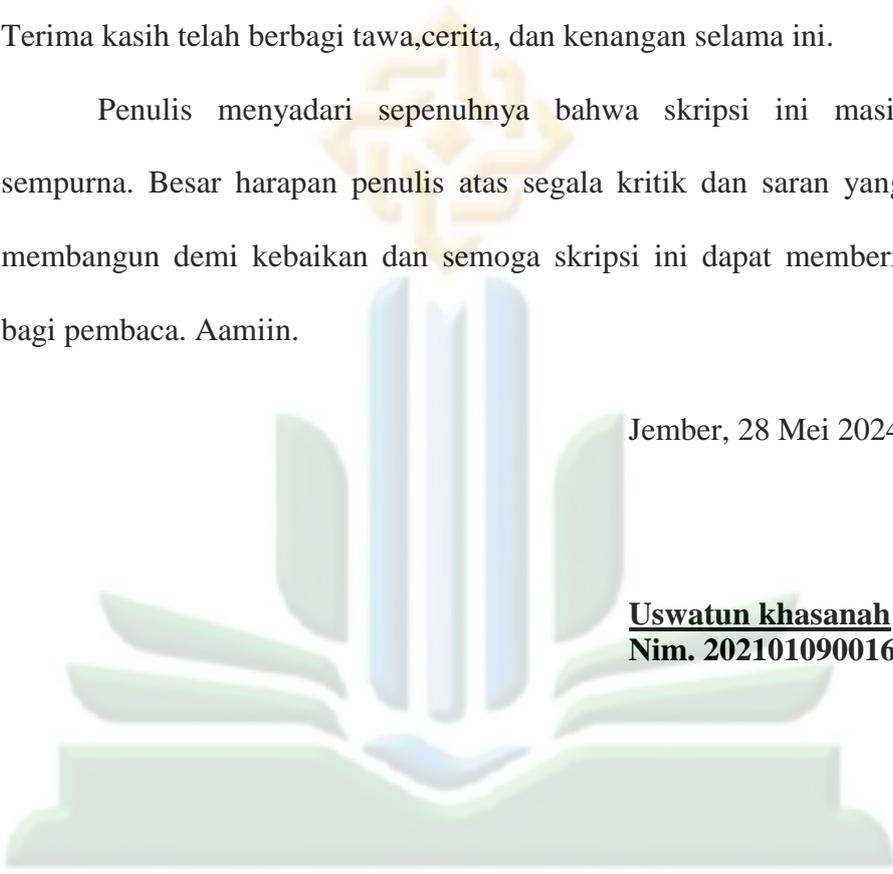
perjuangan ini, khususnya Siti Nurhaliza dan Riska Maulina Nur Agustin.

Terima kasih telah berbagi tawa,cerita, dan kenangan selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Besar harapan penulis atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Jember, 28 Mei 2024

**Uswatun khasanah**  
**Nim. 202101090016**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Uswatun Khasanah, 2024: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Kooperatif, Model Tipe Tebak Kata, Minat Belajar*

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah ditemukan di SMP Plus Darussholah, terdapat pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru IPS. Model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model konvensional yang dimana berpusat pada satu arah antara guru dan siswa dalam penyampaian materi, sehingga didalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa merasa jenuh, bosan dan minat belajar IPS menjadi rendah. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata dapat dijadikan model alternatif lain dalam mendorong siswa lebih aktif dan bekerjasama dengan pasangannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar yang mendapatkan penerapan perlakuan model tebak kata dengan kelas yang menerapkan model konvensional pada materi keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran dan teknologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *Quasy Eksperiment*. Desain penelitian yang digunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Yaitu desain ini mirip dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes (angket), observasi dan dokumentasi. Uji instrument yang digunakan dalam penelitian menggunakan uji validitas, uji reabilitas, setelah itu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dianalisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian analisis data dalam penelitian menggunakan *Independent Sample T-Test*. Melalui program SPSS versi 22 Diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) < 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darussholah tahun pelajaran 2023/2024.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBARR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Variabel .....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Variabel .....	10
F. Devinisi Operasiona .....	11
G. Asumsi Penelitian .....	14
H. Hipotesis.....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	15

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel .....	47
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
D. Analisis Data .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	57
B. Deskripsi Data.....	60
C. Data Hasil Penelitian Minat Belajar Siswa .....	69
D. Analisis dan Pengujian Hipotesis Penelitian.....	76
E. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Model Pembelajaran Kooperatif Dan Minat Belajar .....	9
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	20
2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif .....	28
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Jumlah Siswa kelas VIII di SMP Plua Darussholah .....	48
3.3 Distribusi Sample .....	48
3.4 Skor Jawaban Pernyataan Positif Dan Negatif Pada Skala Likert .....	50
3.5 Hasil Uji Validitas.....	52
3.6 Interpretasi Tingkat Dan Reliabilitas Instrumen .....	53
3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
4.1 Saya tidak senang pembelajaran IPS.....	61
4.2 Saya bersemangat dalam pembelajaran IPS.....	62
4.3 Pembelajaran IPS sangat menarik.....	62
4.4 Saya kurang bersemangat dalam belajar IPS .....	62
4.5 Menurut saya, pembelajaran IPS mengasikkan .....	63
4.6 Saya belajar IPS, jika ada tugas saja .....	63
4.7 Setiap pembelajaran IPS dimulai, saya memperhatikan penjelasan guru.....	63
4.8 Saya memperhatikan penjelasan guru walaupun teman menggagu .....	64
4.9 Saya lebih memperhatikan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru.....	64
4.10 Saya sering izin keluar kelas,jika pembelajaran IPS berlangsung .....	64

4.11 Saya selalu berperan aktif dalam berdiskusi .....	65
4.12 Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu.....	65
4.13 Saya ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPS .....	65
4.14 Saya malas membaca buku IPS karena materinya banyak .....	66
4.15 Saya selalu fokus mengikuti pembelajaran IPS sampai selesai .....	66
4.16 Saya mengerjakan tugas IPS tepat waktu .....	66
4.17 Saya sering mencontek jawaban teman dalam mengerjakan soal latihan IPS berlangsung dikelas.....	67
4.18 Saya akan bertanya pada guru, jika ada materi yang belum paham...	67
4.19 Saya sering mengabaikan penjelasan guru dikelas .....	67
4.20 Saya tidak tertarik pelajaran IPS .....	68
4.21 Saya senang berdiskusi tentang pelajaran IPS dengan teman .....	68
4.22 Saya jarang mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru .....	68
4.23 Saya sering bercanda ketika guru menjelaskan.....	68
4.24 Deskripsi Data Pretest Kelas Ksperimen Dan Kontrol .....	69
4.25 Keterangan Nilai Pretest Dalam Grafik Histogram .....	71
4.26 Distribusi Fluktuatif Perolehan Nilai Pretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	71
4.27 Deskripsi Data Postest Kelas Ksperimen Dan Kontrol.....	73
4.28 Distribusi Fluktuatif Perolehan Nilai Postest Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	75
4.29 Hasil Uji Normalitas .....	77

4.30 Hasil Uji Homogenitas .....	78
4.31 Hasil Uji-T .....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

4.1.1 Grafik Data Angket Pretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	70
4.1.2 Grafik Data Angket Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tentang meningkatkan suatu kemampuan dan kepribadian seseorang atau individu melalui suatu kegiatan atau aktivitas yang eksklusif dalam bentuk berupa pelatihan, pendidikan ataupun pembinaan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan juga memegang kendali atas peran dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia terutama dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan rakyatnya. Dikarenakan pendidikan memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia<sup>2</sup>. Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah merupakan upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang membuat siswa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan agama, pengendalian diri sendiri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, baik masyarakat, bangsa, dan budaya mereka sendiri.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar, guru atau pendidik akan dihadapkan pada berbagai macam situasi seperti kemampuan, minat, dan latar belakang sosial siswa. Tingkat penguasaan pada belajar siswa sendiri juga akan dipengaruhi

---

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi* (AnImage, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=mICSDwAAQBAJ>.

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, hal 52.

oleh hal ini. Oleh karena itu, pada proses belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang diberikan guru (materi) kepada siswanya, tetapi juga bagaimana mereka mengelola informasi yang mereka dapatkan atau diterima. Guru sebenarnya tidak hanya memberikan informasi tentang materi pelajaran, tetapi juga membantu siswa menjadi lebih mandiri, percaya diri dan aktif dalam belajar.

Seperti yang dinyatakan Slameto (dalam aflatun nisa, minat adalah suatu kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan tertentu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Makmun Khairani (riska neyanti, yohanes bahar) menyatakan bahwa untuk memperoleh suatu pengetahuan dan mencapai pemahaman di sekolahnya. minat belajar sendiri merupakan keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan dengan penuh perhatian. Tergantung pada minat siswa, perhatian yang berkelanjutan disertai dengan perasaan senang dan diterimanya kepuasan tambahan, dan disertai dengan minat, kecenderungan individu untuk tertarik pada subjek.<sup>5</sup> Faktor utama minat terletak pada materi pelajaran dan bagaimana seorang guru mengajar didalam kelas. Guru juga harus mengubah suasana dan kondisi kelas. Mayoritas guru tetap memilih metode pembelajaran konvensional, yang dikenal sebagai metode ceramah, karena dianggap lebih mudah dan efektif. Namun, faktanya adalah bahwa hanya guru yang berpartisipasi aktif

---

<sup>4</sup> Alfiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 1–9.

<sup>5</sup> izhar Salim Riska meyanti, yohanes bahari, "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving," in *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE) Vol, vol. 2, 2019.*

dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa hanya mendapatkan informasi dari guru, yang menyebabkan kebosanan dan kejenuhan dalam belajar.

Seorang guru bisa memakai berbagai model pembelajaran dalam mempengaruhi atau menumbuhkan minat belajar siswanya dengan membuat lingkungan kelas menjadi lebih aktif dan bervariasi. Menurut pendapat Djamarah (Dalam Prihma Sinta Utami, Abdul Gofur) bahwa dalam menggunakan suatu metode mengajar yang bervariasi dan inovatif dapat menggairahkan belajar siswa, jadi pada disuatu kondisi tertentu seorang siwa merasa bosan dalm pmbelajaran yang konvensional maka diperlukan model pembelajaran yang lain seperti model pembelajaran kooperatif agar bisa mengatasi rasa kebosanan dan kelesuan siswa dalam belajar.<sup>6</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran menjadi lebih mudah diterima dan mudah diingat. Seorang pendidik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan bagian yang terpenting dari proses belajar dan harus berpartisipasi dengan aktif didalam proses belajar mengajar. Pendidik juga harus menguasai strategi, model, dan metode untuk memperlancar proses pembelajaran apalagi digempuran teknologi yang semakin moderen. Berdasarkan fakta yang dijelaskan, memilih dan menggunakan model pembelajaran sebagai kegiatan pembelajaran sangat penting, terutama untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membuat mereka lebih aktif didalam proses pembelajaran dikelas.

---

<sup>6</sup> Abdul Gafur Prihma Sinta Utami, "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta," *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (2015): 97–103.

Adapun salah satu model yang dipakai ialah Model kooperatif tipe tebak kata yang menggunakan permainan untuk mengajar kelompok kecil, baik berpasang-pasang atau dalam kelompok terdiri dua hingga enam orang, dengan bantuan media kartu teka-teki. Menurut pendapat Kurniasih dan Sani (dalam Mira Pebrian, Asih Rosnaningsih) menyatakan bahwa Permainan Tebak Kata melibatkan peserta didik menjodohkan kartu yang berhubungan dengan teka-teki yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dengan kartu yang memiliki jawaban yang tepat. Selain membuat anak menjadi tertarik untuk meningkatkan belajarnya, permainan tebak kata juga membantu siswa memahami materi atau konsep pelajaran yang tertanam dalam ingatan mereka.<sup>7</sup> Oleh karena itu, guru mengajak siswa untuk bermain game dengan kartu tebak kata yang diambil dari kertas manila yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

Didukung dengan Penelitian terdahulu, yang relevan, dilakukan oleh Najla Ainul dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan satu grup pra-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan sampel yang terpasang, di mana  $t$ -hitung =

---

<sup>7</sup> Asih Rosnaningsih Mira Pebrian, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Pasar Kemis II Kabupaten Tangerang," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2018): 49–53.

2,344 dan t-tabel pada taraf  $\hat{I}\pm$  (0,05) dengan  $df=14$  adalah 2,145, yang menunjukkan bahwa kriteria uji t-hitung lebih besar daripada t-tabel atau 2,344 lebih besar daripada 2,145 pada taraf signifikansi  $\hat{I}\pm = 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak, sementara  $H_a$  diterima.<sup>8</sup> Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model ini dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wiji Purmani berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Ketabang Surabaya". Menggunakan penelitian kuantitatif jenis pendekatan Quasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berdampak pada keinginan siswa untuk belajar di kelas V SDN Ketabang Surabaya. Artinya, Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka ditolak. Selain itu, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 88,2703, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 75,1429. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berdampak pada keinginan siswa untuk belajar dan nilai rata-rata di kelas Eksperimen memiliki tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Najla Ainul, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Syiah Kuala, 2023).

<sup>9</sup> Wiji Purnami, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Ketabang Surabaya" (Skripsi, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, 2020).

Dengan adanya penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwasanya dalam menerapkan model kooperatif tipe tebak kata dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sangat berpengaruh didalam pembelajaran karena memberikan solusi dalam proses pembelajaran untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa. Jika siswa dalam proses belajar merasa senang kemungkinan siswa akan aktif dalam proses belajarnya sehingga siswa lebih mudah didalam memahami pelajaran yang telah disampaikan dan nantinya akan meningkatkan minat belajarnya.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 14 Desember 2023 di Smp Plus Darussolah menunjukkan bahwasanya pada saat proses pembelajaran ketika guru menggunakan pendekatan konvensional untuk mengajar, seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi, minat belajar menurun. Dikarenakan guru kuranya persiapan dalam pembelajaran dan hanya menggandalkan buku paket, LKS atau sumber belajar yang lainnya. Akibatnya, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru secara searah, mencatat, dan menghafal materi, dan tidak siap untuk proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan siswa merasa jenuh, tidak berkomunikasi, dan kurang aktif di kelas.<sup>10</sup> Dan diperkuat oleh wawancara dengan Ibu Diyan Sartika Weny, seorang guru IPS di kelas VIII, dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran karena proses dianggap menonton. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan pembaharuan dalam metode dan model pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS yang tidak menarik

---

<sup>10</sup> Observasi di Smp Plus Darussolah Jember, 14 Desember 2023

bagi siswa dan ditambah lagi di sekolah tersebut juga bergabung dengan pesantren yang dimana siswa banyak akan kegiatan diniyah yang menyebabkan peserta didik harus membagi waktu untuk belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024”**

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh model Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh model Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>11</sup> Diyan Sartika Weny, diwawancara oleh Penulis, 14 Desember 2023

#### D. Manfaat penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah wawasan dan menambah ilmu untuk semua pihak dan memberikan kontribusi yang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

##### 2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti : Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran

b. Bagi guru : Dapat dijadikan pertimbangan dan diterapkan untuk lebih memperbanyak model pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran di kelas, khususnya mata pelajaran IPS, dan juga dapat menciptakan belajar yang aktif.

c. Bagi siswa :Dapat meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, melatih mereka untuk lebih mandiri, meningkatkan kreatifitas, dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

d. Bagi kampus Uin Khas Jember : dapat memberikan kontribusi karya ilmiah berbasis riset dan dijadikan acuan dalam peneltian lebih lanjut.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi :

### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diolah, dan di simpulkan.<sup>12</sup>

#### a. Variabel independen (x)

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen yang disebut variabel terkait.<sup>13</sup> Variabel dependen (x) dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata.

#### b. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang disebabkan oleh variabel independen (x) atau oleh adanya variabel bebas.<sup>14</sup> Ini juga dikenal sebagai variabel terkait. Variabel penelitian ini adalah minat belajar.

### 2. Indikator variabel

Dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata, yang disebut sebagai variabel X, dan minat belajar, yang disebut sebagai variabel Y. Indikator variabel-variabel ini adalah sebagai berikut:

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D*, Penerbit A (Bandung, 2018).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D*, hal,39.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D*,hal ,40.

**Tabel 1.1**  
**Indikator model pembelajaran kooperatif dan minat belajar**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1	Model pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menetapkan tujuan pembelajaran.
		Memberikan informasi	Guru memberikan informasi kepada pembelajar melalui demonstrasi atau buku bacaan.
		Mengorganisasikan siswa kedalam belajar kelompok	Pendidik Guru mengajarkan cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok melakukan perubahan yang efektif.
		Membantu kelompok bekerja dan belajar	Guru membantu kelompok belajar berkolaborasi dan menyelesaikan tugas yang melibatkan kerja sama.
		Mengevaluasi	Guru menilai hasil belajar kelompok tentang materi yang telah dipelajari.
		Memberikan reward (penghargaan)	Guru mengajarkan cara menghargai usaha dan hasil siswa. memberikan reward untuk menunjukkan rasa terima kasih atas upaya dan hasil penyelidikan individu dan kelompok.
2	Minat Belajar	Perasaan senang	Perasaan senang siswa terhadap pelajaran IPS
			Kesan siswa terhadap mata pelajaran IPS
			Pendapat siswa terhadap pelajaran IPS

		Perhatian siswa	Perhatian saat mengikuti pelajaran
			Perhatian siswa saat berdiskusi
		Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar
			Kegiatan setelah dan sebelum masuk sekolah
		Ketertarikan siswa	Rasa ingin tahu siswa
			Penerimaan (responsif) siswa saat pemberian tugas
			Antusias siswa dalam kegiatan belajar

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi lain terkait istilah-istilah yang memerlukan penjelasan terkait definisi operasional, hal ini digunakan untuk mempermudah dan fokus pada pembahasan yang dibahas agar tidak terjadi salah penafsiran, maka dibuat operasional penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussolah Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah sebagai berikut:

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata (X)

Model pembelajaran menjelaskan bagaimana secara sistematis mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model tebak kata menggunakan pola permainan sedikit untuk membantu siswa berkolaborasi satu sama lain. Karena memiliki kemampuan untuk melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan masalah yang disajikan oleh pendidik.

Dalam pembelajaran dikelas eksperimen yang menggunakan Model pembelajaran kooperatif yang berfokus pada tebak kata adalah model yang sengaja diberikan kepada siswa dengan kartu soal dan jawaban yang berisi bahasan materi Kompetensi Dasar (KD) 3.2 tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antar ruang dalam permintaan, Penawaran, dan Teknologi yang dapat dipelajari dan dikerjakan oleh siswa untuk membangun minat belajar mereka.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dalam buku metode pembelajaran di era digital 4.0 sebagai berikut: Pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dimulai dengan menjelaskan secara singkat pokok-pokok Bahasan materi, lalu Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen. Setelah itu pendidik meminta setiap kelompok untuk membuat hasil rangkuman yang sudah dijelaskan sebelumnya, lalu memberikan kesempatan pada kelompok lainnya juga menjelaskan secara bergilir. Dan guru menyimpulkan pendapat dari siswa lalu menjelaskan kembali.<sup>15</sup>

Sedangkan Pembelajaran konvensional dikelas kontrol adalah pendekatan pembelajaran antara Guru dan siswa dalam proses pembelajarannya dilakukan satu arah. Guru mempunyai peran penting dalam menyampaikan pemahaman materi terhadap siswa. Bahasan materi

---

<sup>15</sup> Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Et al., *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, 2022.

yang dijelaskan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam permintaan, Penawaran, dan Teknologi.

Adapun Langkah-langkah atau sintaks dalam pembelajaran konvensional dimulai sebagai berikut dalam pendahuluan Siswa dan Guru bersama menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa serta mengondisikan kelas. Kedua Guru dan siswa mengaitkan kompetensi dasar atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan membahas materi selanjutnya. Ketiga, Guru menyiapkan dan menyampaikan media, sumber belajar yang akan ditampilkan dan berserta tujuan pembelajaran. Ke empat Guru menjelaskan kompetensi berupa materi pelajaran kurang lebih 30 sampai 45 menit yang akan disampaikan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk menyamakan pengetahuan pada siswa. Kelima, Guru memberikan lembar kerja siswa (Lkpd) untuk menguji keahaman siswa. Keenam Guru menggapi dan mengevaluasi pembelajaran siswa. Terakhir ketujuh Guru dan siswa Bersama-sama membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari dan diakhiri berdoa Bersama-sma.

## 2. Minat Belajar (Y)

Minatnya belajar adalah ketika siswa memfokuskan perhatian mereka pada hal-hal yang mereka ingin tahu dan ingin mempelajarinya lebih lanjut. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa indikator untuk mengukur minat belajar siswa. Ini termasuk perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa.

### **G. Asumsi Penelitian**

Peneliti menduga bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

### **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang sesuatu yang dibuat untuk menjelaskan dan mendorong penyelidikan selanjutnya.

1.  $H_0$  : Tidak Adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.
2.  $H_a$  : Adanya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian ini menjelaskan alur pada pembahasan skripsi, yang dimulai dari bab pendahuluan dan berakhir pada bab penutup. Penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab:

Bab I, membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian.

Bab III, membahas metode penelitian.

Bab IV, membahas penyajian dan analisis data dari gambaran obyek penelitian, analisis dan pengujian hipotesis, dan diskusi.

Bab V, mencakup penutup, yang mencakup kesimpulan, rekomendasi yang dapat membantu peneliti, dan penelitian literatur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap penelitian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, buku, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>16</sup> Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh”, yang ditulis oleh Najla Ainul. Mahasiswa fakultas KIP Sejarah Universitas Syiah Kuala, tahun 2023. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan perencanaan *Pre-eksperimental Design* yang berbentuk *One Group Pretest-posttest Design*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe tebak kata siswa terhadap minat

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun *Pedoman Karya Ilmiah* (Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember: Pers, uin khas jember, 2020).

belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* yang menunjukkan bahwa kriteria uji  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $2,344 > 2,145$  pada taraf signifikansi  $\hat{I}_{\pm} = 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>17</sup> Hasil kesimpulan tersebut menunjukkan terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA SMP Negeri 16 Banda Aceh.

2. Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tebak Kata Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDS Al-Fithriah Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara”, yang ditulis oleh Nurhayati Hasanah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah dan Keguruan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDS Al-Fithriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *True Eksperimental Design*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata

---

<sup>17</sup> Najla Ainul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh. (Skripsi, Universitas Syiah Kuala, 2023)”

pelajaran PKn dikelas IV SDS Al-Fithriah dengan nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,929 yang menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>18</sup>

3. Judul jurnal Jurnal Scientific Journals of Economic Education SJEE Volume 5, Nomor 2 tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Dan Keliling Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII Smp Negeri 2 Kota Jambi”, yang ditulis oleh Sapitri Sapitri, Lili Andriani. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan (*Quasi Eksperimen*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dan keliling kelompok berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dari hasil Uji T sebesar 8,480 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  Menerima.<sup>19</sup>
4. Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Ketabang Surabaya”, yang ditulis oleh Wiji Purmani. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tentang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model

---

<sup>18</sup> Nurhayati Hasanah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sds Al-Fithriah Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021).

<sup>19</sup> Lili Andriani Safitri, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Dan Keliling Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Kota Jambi,” *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)* 5, no. 2 (2021): 1–10.

pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap motivasi siswa kelas V SDN Ketabang. Penelitian ini merupakan jenis pendekatan penelitian kuantitatifnya adalah *Quasi Eksperimen*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berdampak pada keinginan siswa untuk belajar di kelas V SDN Ketabang Surabaya, menunjukan adanya pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap motivasi belajar siswa dengan hasil rata-rata kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 88,2703, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 75,142.<sup>20</sup>

5. Judul skripsi tentang “Pengaruh Model Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III SDN Centre Mawang Kabupate Gowa”, yang ditulis oleh Sitti Aisyah. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh model tebak katapada pembelajaran bahasa indonesia terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas III SDN Mawang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis pendekatan *Quasi Eksperimental* dengan pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat adanya pengaruh signifikan model tebak kata berpengaruh terhadap

---

<sup>20</sup> Wiji Purnami, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Ketabang Surabaya.” (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2022)”

kelancaran berbicara peserta didik didik Kelas III SDN Centre Mawang Kabupaten Gowa dengan T hitung > ttabel (9,26 > 2,06).<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan judul	Persamaan	Perbedaan
1	Najla Ainul,” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh”	Sama-sama meneliti tentang model kooperatif tipe tebak kata Sama-sama tentang minat belajar siswa Sama-sama menggunakan angket dalam penelitian	Objek ,waktu dan tempat penelitian berbeda Penelitian ini meneliti ditingkat SMP sedangkan peneliti sebelumnya di tingkat SMA Peneliti sekarang mencantumkan pembelajaran IPS terpadu sedangkan peneliti terdahulu pembelajaran sejarah Jenis peneitian yang dipakai jenis penelitian pre-experimental sedangkan penelitti menggunakan <i>Quasy Eksperimen</i>
2	Nurhayati Hasanah,” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di SDS Al-Fithriah Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara”	Sama-sama meneliti tentang model kooperatif tipe tebak kata Sama-sama memberikan nilai yang efesien terhadap hasil belajar	Lokasi,objek dan waktu penelitian berbeda penelitian terdahulu tentang hasil belajar sedangkan peneliti minat belajar Materiyang dipakai dalam penelitian adalah PKN Sedangkan peneliti menggunakan materi ilmu pengetahuan sosial (IPS) Penelitian ini meneliti ditingkat SMP sedangkan peneliti sebelumnya di tingkat SD
3	Safitri dan Lili Andriani,” Pengaruh Model	Sama-sama meneliti tentang model kooperatif tipe tebak	Lokasi,objek dan waktu penelitian berbeda variabel yang digunakan

<sup>21</sup> Sitti Aisyah, “Pengaruh Model Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kealas III Sdn Centre Mawang Kabupate Gowa” (Skripsi, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2019).

	<p>Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Dan Keliling Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas VIII Smp Negeri 2 Kota Jambi.” Jurnal Scientific Journals of Economic Education SJEE Volume 5, Nomor 2.</p>	<p>kata pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan sama-sama kuantitatif <i>Quasi Eksperimen</i></p>	<p>penelitian Hasil Belajar sedangkan peneliti Minat Belajar</p>
4	<p>Wiji Purmani.” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Ketabang Surabaya”</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang model kooperatif tipe tebak kata Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan observasi</p>	<p>Lokasi,objek dan waktu penelitian berbeda Jenis penelitian yang digunakan menggunakan <i>Pre Eksperimental</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>Quasy Eksperimen</i> Peneliti terdahulu tentang motivasi belajar sedangkan Peneliti menggunakan minat belajar Penelitian terdahulu tidak mencantumkan mata pelajaran sedangkan peneliti mencantumkan mata pelajaran IPS Peneliti terdahulu ditingkat SD sedangkan peneliti di tingkat SMP</p>
5	<p>Sitti Aisyah. “Pengaruh Model Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sdn Centre Mawang</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang model kooperatif tipe tebak kata Teknik pengumpulan data menggunakan observasi Dan Dokumentasi.</p>	<p>Lokasi, objek dan waktu penelitian berbeda penelitian terdahulu menggunakan Kemampuan Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara dan sedangkan peneliti sekarang menggunakan minat</p>

	Kabupate Gowa. “		belajar peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran bahasa indonesia sedangkan peneliti sekarang mata pelajaran IPS Peneliti terdahulu ditingkat SD peneliti sekarang ditingkat SMP
--	------------------	---	--

Dapat disimpulkan persamaan dan perbedan diteliti yaitu: sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata. Sedangkan perbedaannya yaitu: lokasi,objek dan waktu penelitiannya yang berbeda, adanya perbedaan dari segi mata pelajaran, hasil belajar, motivasi peneliti terdahulu dengan sekarang. Sedangkan penelitian variable bebas yang diteliti yaitu minat belajar siswa. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dengan sedikit pola permainan dapat meningkatkan minat belajar siswa menjadi tertarik, aktif, percaya diri sehingga penelitian layak dilakukan.

## B. Kajian Teori

Bab ini menyajikan analisis teoritis tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berdampak pada minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussolah tahun pelajaran 2023/2024.

## 1. Pembelajaran Kooperatif

### a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran karena memungkinkan mereka bekerja sama dengan teman sebaya mereka untuk menemukan dan mengembangkan solusi alternatif untuk masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dihadapi.<sup>22</sup>

Kooperatif learning, menurut Johnson B.Santoso (dalam Ismun Ali), adalah dalam suatu kegiatan pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja sama secara optimal baik dalam pengalaman individu maupun kelompok. Nurhadi mengatakan bahwa untuk menghindari konflik dan kesalahpahaman yang menyebabkan masalah, pembelajaran yang sengaja mengembangkan interaksi silih berganti.<sup>23</sup>

Joyce dan Weil mengatakan bahwa model pembelajaran suatu rencana untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat bahan dan sumber belajar dan memandu pembelajaran di kelas atau tempat lain. Model pembelajaran dapat juga disebut sebagai model pilihan, yang berarti guru dapat memilih model pembelajaran yang paling tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Isti Fatonah, "Pembelajaran Kooperatif," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): 1–11.

<sup>23</sup> Ismun Ali, "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 247–64.

<sup>24</sup> Fani Marlina Sari, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar IPS," *Almufi Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 50–57.

Penulis menyimpulkan dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan tentang pembelajaran kooperatif bahwa itu adalah jenis pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk mencapai sebuah tujuan kelompok bersama setiap siswa harus terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam pekerjaan setiap kelompok.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif**

Pendekatan pembelajaran kooperatif tidak sama dengan metode pembelajaran lainnya. Proses pembelajaran yang menekankan kerja sama kelompok menunjukkan perbedaan. Berikut ini adalah karakteristik pembelajaran kooperatif..

##### **1) Saling Ketergantungan Positif**

Saling ketergantungan yang positif membutuhkan interaksi yang memungkinkan teman sejawat saling merangsang untuk mencapai hasil belajar terbaik. Karena setiap siswa menerima bahan dan tugas yang berbeda, setiap siswa bergantung pada satu sama lain dan saling membutuhkan. Tugas kelompok tidak dapat diselesaikan jika salah satu siswa tidak bisa menyelesaikannya.

##### **2) Tanggung Jawab Individu**

Pembelajaran kooperatif bertujuan memberi siswa kesempatan untuk menguasai materi secara individu. Untuk memastikan bahwa seluruh kelompok mengetahui anggota kelompok mana yang membutuhkan bantuan dan anggota kelompok mana yang bisa memberikan bantuan, guru

menyampaikan hasil penilaian individu kepada kelompok tersebut. Setiap peserta didik secara otomatis menerima tugas yang berbeda. Oleh karena itu, tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota kelompok, dan setiap peserta didik harus bertanggung jawab untuk menyelesaikannya.

### 3) Interaksi Tatap Muka

Interaksi yang mengharuskan siswa berkumpul dalam kelompok dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. Peserta didik dapat menjadi sumber belajar satu sama lain melalui interaksi seperti ini, sehingga sumber belajar menjadi lebih beragam, yang juga memudahkan siswa.

### 4) Komunikasi antar anggota kelompok

Komunikasi antar anggota kelompok memerlukan keterampilan seperti toleransi, berperilaku sopan terhadap teman, mengkritik ide dan tidak mencela teman, keberanian untuk berpikir logis. Pembelajaran kooperatif ini mengajarkan keterampilan seperti non-kontrol, mandiri, dan lain-lain mengembangkan kesadaran hubungan interpersonal

### 5) Mengevaluasi Proses Kelompok

Guru harus memberi waktu tersendiri kepada kelompok untuk mengevaluasi proses kerja sama tim dan hasil kerja sama. Hal tersebut meningkatkan akan kemampuan kelompok untuk bekerja sama. Tidak usah dilakukan setiap kali kerja kelompok,

periode penilaian ini dapat dilakukan secara berkala setelah beberapa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>25</sup>

Sebagaimana Dalam Surat Al-Maidah ayat 2, Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 أَهْدَى وَلَا الْقَلِيدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا  
 مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ  
 شَنَاةُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن  
 تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.

<sup>25</sup> Arfiani Yulia, Endah Juwandani, Dwina Maulidya, "Model Pembelajaran Kooperatif Learning," in *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, vol. 3, 2020.

Di dalam makna ayat tersebut, fokusnya adalah bahwa Allah memerintahkan hamba-hambanya yang beriman untuk saling membantu dalam melakukan hal kebaikan, yaitu menjahui hal-hal yang buruk, dan juga melarang mereka untuk membantu satu sama lain dalam melakukan hal-hal yang diharamkan.<sup>26</sup>

Berdasarkan makna di atas, ini sejalan dengan pembelajaran kooperatif, di mana siswa untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mencapai kesuksesan dalam berkelompok

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kelima prinsip atau karakteristik kolaboratif, setiap anggota kelompok harus memiliki kiat kinerja yang kuat. Selain itu, proses memerlukan waktu yang lama untuk diselesaikan, tetapi dengan persiapan yang matang, guru akan lebih mudah mengatasi situasi seperti ini.

Dalam kooperatif, setiap anggota mempunyai hak untuk memberi tahu dan berbagi pendapat dengan anggota lainnya. Ini berarti bahwa setiap anggota bergantung pada anggota lain; contohnya, jika salah satu anggota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi membantu anggota dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah, hal ini dapat terjadi.

---

<sup>26</sup> “Qur’an Kemenag,” accessed January 5, 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>.

### c. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Kooperatif

Adapun dalam proses pelajaran berjalan dengan teratur terdapat sitaks (langkah-langkah) atau indikator yang harus diperhatikan dengan bertujuan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencanayang diharapkan. Adapun disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Langkah- langkah pembelajaran kooperatif tebak kata**

No	Langkah	Aktivitas pendidik
1	Menyatakan tujuan dan memotivasi siswa.	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menetapkan tujuan pembelajaran
2	Menberikan informasi	Guru memberikan informasi kepada pembelajar melalui demonstrasi atau buku bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	Guru mengajarkan cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok melakukan perubahan yang efektif
4	Membantu kelompok bekerja dan belajar	Guru membantu kelompok belajar berkolaborasi dan menyelesaikan tugas yang melibatkan kerja sama
5	Mengevaluasi	Guru menilai hasil belajar kelompok tentang materi yang telah dipelajari.
6	Memberikan reward (penghargaan)	Guru mengajarkan cara menghargai usaha dan hasil siswa. memberikan reward untuk menunjukkan rasa terima kasih atas upaya dan hasil penyelidikan individu dan kelompok.

#### **d. Keunggulan Dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif**

##### **1) Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif**

Mulyadiana (dalam Aceng Jaelani) mengatakan bahwa ada beberapa keuntungan dari pembelajaran kooperatif di antaranya :

- a) Melalui pembelajaran kooperatif, siswa diharapkan tidak terlalu bergantung pada guru, namun lebih percaya diri terhadap kemampuan berpikir individunya dalam menyajikan informasi dari berbagai sumber dan belajar bersama orang lain.
- b) Melalui Pembelajaran kooperatif dapat membantu setiap siswa untuk menjadi lebih bertanggung jawab atas pendidikan mereka
- c) Melalui Pembelajaran kooperatif merupakan model dan strategi yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- d) Melalui Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dan menguji keterampilan mereka terhadap pemahaman mereka sendiri sambil menerima umpan balik dari orang lain
- e) Melalui Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk menguji ide dan pemahaman mereka sendiri.

## 2) Kelemahan Dalam Pembelajaran Kooperatif

Menurut Mulyadiana, ada beberapa kelemahan pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a) Memahami filosofi pembelajaran kooperatif membutuhkan waktu karena terdapat perbedaan antara peserta didik yang memiliki kelebihan dan peserta didik yang merasa kurang.
- b) Penilaian yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran kooperatif adalah lebih rendah daripada yang diberikan kepada individu lain.
- c) Pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang lama untuk membangun kesadaran berkelompok.
- d) Kemampuan dalam bekerja sama adalah kemampuan yang dimiliki siswa, tetapi banyak aktivitas hanya bergantung pada kemampuan secara individual.<sup>27</sup>

### e. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata

#### 1) Kooperatif Tipe Tebak kata

Dalam buku pengembangan model metode pembelajaran dalam Dinamika belajar siswa, Darmaji menyatakan bahwa model pembelajaran tebak kata termasuk dalam model pembelajaran kooperatif yang bergantung pada siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam pembelajaran secara tim.<sup>28</sup> Model

<sup>27</sup> Aceng Jaelani, "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015).

<sup>28</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ>.

pembelajaran kooperatif Tebak Kata menggunakan kartu teka-teki. Permainan Tebak Kata melibatkan peserta didik menjodohkan kartu dengan jawaban yang tepat untuk teka-teki.<sup>29</sup> Selain membuat anak menjadi tertarik untuk belajar, permainan tebak kata juga membantu peserta didik memahami materi atau konsep pelajaran yang tertanam dalam ingatan mereka. Oleh karena itu, guru mengajak siswa untuk bermain game dengan kartu tebak kata yang dibuat dari kertas manila yang berkaitan dengan mata pelajaran.

Dapat disimpulkan pelajaran tebak kata ini menggunakan kartu teka-teki dan kartu jawaban untuk membantu siswa memahami apa yang diajarkan. Ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum menerapkan model permainan yaitu :

- a) Mempersiapkan materi dan bahan ajar yang dibutuhkan
- b) Mempersiapkan kata kunci yang akan dipertanyakan.

## **2) Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tebak Kata**

Media yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat kartu dengan kertas manila berukuran 10 cm x 10 cm atau (5 cm x 10 cm) dan menuliskan ciri-ciri atau kata-kata yang terkait atau mengarah pada soal yang akan ditebak.

---

<sup>29</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ..>

- b) Membuat kartu kecil berukuran 5 cm x 2 cm untuk menulis istilah yang akan ditebak sebagai jawaban. yang kemudian dilipat dan ditempelkan ke dahi.

Adapun langkah-langkah atau sintaks pada pembelajaran model tebak Dalam buku metode pembelajaran di era digital 4.0 sebagai berikut:

- a) Langkah Pertama seorang Guru menjelaskan kompetensi berupa materi pelajaran kurang lebih 30 sampai 45 menit yang akan disampaikan. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penyetaraan atau menyamakan pengetahuan pada siswa dan siswa tersebut memiliki pemahaman yang cukup yang nantinya agar bisa menjawab soal-soal yang akan diberikan di permainan tebak kata.

- b) Langkah Kedua seorang Guru membagi kelompok secara berpasang-pasang sesuai jumlah kelompok yang ditentukan.

- c) Langkah Ketiga siswa membawa kartu kertas manila yang berukuran 10 x 10 cm dan membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu tersebut.

- d) Langkah ke empat apabila hasil jawaban tersebut jawabanya benar (sesuai dengan jawaban yang ada dikartu) maka pasangan kelompok boleh duduk kembali, apabila belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar boleh diarahkan dengan

kata lain tetapi tidak boleh langsung membrikan jawaban yang benar.

e) Dan seterusnya.<sup>30</sup>

Adapun tujuan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sebagai berikut:

- a) Melatih siswa menjadi paham , tenang terbiasa mengenai pembelajaran media tebak kata dala pembelajaran dan terbiasa menjawab pertanyaan dengan cepat, tepat, dan matang.
- b) Membuat peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab karena mereka menjadi lebih matang dalam mengambil atau menentukan sikap dalam kelompok.
- c) Membuat siswa menjadi lebih berani dalam membuat pertanyaan , dalam artian membuat mereka lebih terbiasa berbicara di hadapan umum.
- d) Meningkatkan kepercayaan diri siswa tampil berani dalam mengungkapkan pendapatnya ataupun bertanya di hadapan forum umum.<sup>31</sup>

### 3) Kelebihan Dan Kelemahan Kooperatif Tipe Tebak Kata

Adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tebak kata sebagai berikut:

<sup>30</sup> Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia Et al., *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.

<sup>31</sup> Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia Et al..hal 84

- a) Pembelajaran menjadi menarik dan berkesan. Siswa sangat menikmati peran mereka dalam kegiatan ini dan sangat antusias karena mereka merasa memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kelompok.
- b) Dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir logis dan kritis. Kegiatan menebak kata yang terkait dengan materi yang telah diajarkan melatih siswa untuk memecahkan pertanyaan yang diberikan
- c) Siswa juga dilatih untuk menggunakan berbagai pilihan jawaban untuk menemukan jawaban.
- d) Kegiatan ini juga melibatkan seluruh tubuh siswa dalam proses pembelajaran, seperti berdiri, duduk, dan mencari pasangan pembelajaran untuk menebak kata, yang mendorong siswa untuk benar-benar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

#### **4) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata**

Adapun kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sebagai berikut:

- a) Proses pembuatan kartu teka-teki dan jawaban yang tidak terlalu sulit dibuat. Kartu teka-teki dan jawaban harus disesuaikan dengan materi yang telah ditentukan.
- b) Menentukan kata yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu sulit bagi siswa untuk dijawab.

- c) Karena ada siswa yang aktif dan pasif, pendidik harus memperhatikan keadaan siswanya di kelas. Pendidik harus memahami perbedaan antara keduanya dan menumbuhkan semangat belajar siswanya.
- d) siswa sering menganggap pembelajaran tebak kata sebagai permainan daripada belajar.<sup>32</sup>

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Secara garis besar, minat sendiri berarti dua hal pertama, usaha dan keinginan untuk belajar dan mencari sesuatu. Kedua, keinginan pribadi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Minat sendiri dapat diartikan sebagai keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Hilgar mengatakan minat adalah suatu proses yang terus-menerus dan memusatkan perhatian dan fokus dengan rasa senang dan puas.

Menurut Crow and Crow (dalam Yayat Suharat), minat (interest) dapat berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri atau daya gerak yang mendorong kita untuk merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan sendiri.<sup>33</sup> Menurut Djali dalam buku Variabel Belajar (Kompilasi Konsep), minat adalah menerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar

<sup>32</sup> Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia R hal 85-64.

<sup>33</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," *Jurnal Region 1*, no. 3 (2009): 1-19.

diri sendiri; semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Slameto (2010) mendefinisikan minat sebagai rasa suka yang lebih besar dan keterikatan pada sesuatu atau aktivitas tanpa arahan. Ketertarikan pada hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri semakin kuat atau dekat.<sup>34</sup> Slameto juga menjelaskan bahwa ekspresi minat dapat diidentifikasi melalui pernyataan atau indikator minat belajar, yaitu :

1) Perasaan senang

Minat dan perasaan senang dan gembira bersifat timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika siswa yang tidak senang juga akan kurang tertarik dan sebaliknya..

2) Perhatian

Perhatian adalah ketika tenaga difokuskan pada suatu objek kesadaran saat melakukan tugas.

3) Keterlibatan

Keterlibatan didefinisikan sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan.

4) Kemauan (ketertarikan)

Keinginan yang mendorong untuk mencapai tujuan hidup tertentu disebut kemauan. Ini dikendalikan oleh pertimbangan akal

---

<sup>34</sup> Fitri Hayat Rusydi Ananda, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020.

budi keinginan untuk membentuk dan merealisasikan diri sendiri yang ada pada setiap orang.<sup>35</sup>

Berdasarkan pemahaman para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang (individu) untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang, serta di dalam suatu pemusatan perhatian yang mengandung perasaan suka, perhatian, kemauan, dan keterlibatan dalam menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

#### **b. Jenis-jenis minat belajar**

Adapun Menurut Djali (dalam Leni Firdawati), ada enam jenis minat belajar antara lain;

- 1) Realistis, yaitu minat terhadap aktivitas yang praktis atau fisik.
- 2) Investigatif, yaitu minat terhadap hal-hal yang berorientasi keilmuan.
- 3) Artistik, yaitu minat terhadap hal-hal yang memunculkan ide atau gagasan.
- 4) Sosial, yaitu minat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masyarakat.
- 5) Enterprising, yaitu berarti ketertarikan yang cenderung menyukai hal-hal yang memiliki nilai persuasif.
- 6) Konvensional, yaitu minat yang cenderung mengurangi kesalahan dan peraturan belajar yang baik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Rusydi AnandaFitri Hayat Rusydi Ananda, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, CV. Pusdikra MJ, 2020. hal 85

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidak akan muncul begitu saja, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya minat itu sendiri. Menurut Syah dalam Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran, ada tiga kategori yang berbeda diantaranya :

#### 1) Faktor internal

faktor internal mencakup dua komponen, yakni:

##### a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis, termasuk tegangan otot dan kondisi fisik, menunjukkan tingkat kebugaran siswa, yang dapat memengaruhi motivasi dan keinginan mereka untuk belajar..

##### b) Aspek psikologis

Aspek psikologis: Aspek ini berasal dari siswa sendiri dan mencakup intelegensi, bakat, sikap, minat, dan motivasi mereka.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal mencakup dua komponen, yakni:

##### a) Lingkungan Sosial

Sekolah, keluarga, komunitas, dan teman sekelas adalah bagian dari lingkungan sosial (berhubungan dengan manusia).

---

<sup>36</sup> Leni Firdawati, *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong* (CV. Tatakata Grafika, 2021).

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan sosial mencakup hal-hal seperti suhu udara, ruang, sarana, dan prasarana..

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar, adalah Pendekatan belajar mengacu pada metode yang digunakan siswa untuk meningkatkan efektivitas, keaktifan, dan keterampilan mereka dalam mempelajari topik tertentu.<sup>37</sup>

### 3. Pembelajaran IPS

#### a. Pengertian IPS

Untuk tujuan pendidikan, ilmu pengetahuan sosial didefinisikan sebagai ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan, sementara "ilmu pengetahuan sosial" mencakup materi interdisipliner yang mencakup aspek ilmu sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, antropologi, dan filsafat. Dalam praktiknya, ini dipilih sebagai mata pelajaran di sekolah dan institusi pendidikan tinggi.<sup>38</sup>

Moeljono Cokrodikardjo mendefinisikan IPS sebagai suatu pendekatan interdisipliner dalam ilmu sosial yang menggabungkan berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, dan ekologi manusia.

IPS dirancang untuk pendidikan dengan materi dan tujuan yang

<sup>37</sup> Toni Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Sarangih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, "Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran," 2022.

<sup>38</sup> Fairuzabadi Arif Billah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang" (Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).

sederhana dan mudah dipahami. Namun, S. Nasution menyatakan bahwa IPS adalah pelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran sosial. Menurutnya, IPS adalah bagian dari kurikulum sekolah yang berkaitan dengan peran manusia dalam masyarakat dan mencakup topik seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi social.<sup>39</sup>

#### **b. Tujuan pembelajara IPS**

Menurut pendapat Sapriya mengatakan memberikan kesempatan terhadap siswa untuk mengembangkan akan penegetahuannya dan keterampilan dan nilai yang nantinya memungkinkan mereka menjadi warga negara yang aktif dan dalam berpartisipasi baik secara demokratis ataupun dilingkungan masyarakat. Pendidikan IPS mmebantu dalam mengembangkan individu atau dirisendiri peduli terhadap kondisi yang terjadi secura nyata dan real di masyrakat dan mampu menyelesaikan masalah terhdap persoalan yang kritis dana bertanggung jawab. IPS sendiri bertujuan melatih akan siswa bisa berfikir secara krtis,bersikap dan bertindak di dalam kehidupan lingkungan masyarakat<sup>40</sup>. Menurut (Awan Mutakin, 1998) dalam Buku Model Pembelajaran IPS Terpadu mengemukakan bahwa rumusan tujuan dapat digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>39</sup> Etty Ratnawati, "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 2, no. 1 (2016).

<sup>40</sup> Nasobi niki suma Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Pres, 2021).

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya setempat, serta memahami peraturan yang berlaku.
- 2) Mengetahui dan mampu menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dari ilmu sosial untuk memecahkan masalah sosial.
- 3) Memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan membuat keputusan tentang cara menyelesaikan masalah yang berkembang di lingkungan masyarakat.
- 4) Memperhatikan masalah dan isu-isu masyarakat dan mampu berpikir secara logis dan kritis.
- 5) Mampu mengembangkan berbagai keterampilan atau potensi yang mampu membangun diri sendiri, yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.<sup>41</sup>

Pada intinya tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mendidik siswa menjadi orang yang bertanggung jawab dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, negara, dan diri mereka sendiri dengan menerapkan prinsip-prinsip moral dan etis yang kuat untuk membangun hubungan dengan masyarakat.

### **c. Materi Pembelajaran IPS**

Penulis ingin meningkatkan bahasan materi yang diajarkan tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi dalam penelitian ini. Penjelasan tentang materi ini ditemukan didalam buku paket kelas VIII SMP.

---

<sup>41</sup> Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum, *Model Pembelajaran Terpadu IPS* (Jakarta: Depdiknas, 2006).

### 1) Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi.

Sumber daya alam Indonesia sangat melimpah. Kehidupan manusia mendapat banyak manfaat dari sumber daya alam yang tersebar di seluruh Indonesia. Keunggulan yang dimiliki Indonesia menyebabkan penawaran produk yang dibuat di sana dan permintaan dari negara lain untuk produk Indonesia.

Dengan kata lain, negara lain yang tidak memiliki sumber daya tambang seperti Singapura memiliki keterbatasan antarruang dalam hal penawaran sumber daya alam pertambangan. Sebaliknya, Indonesia memiliki keunggulan antarruang dalam hal penawaran hasil tambang, hasil kelautan, dan sumber daya alam lainnya.<sup>42</sup>

### 2) Pengertian pelaku ekonomi

Orang atau organisasi yang melakukan kegiatan disebut pelaku ekonomi. Ada empat pelaku ekonomi dalam suatu ekonomi: rumah tangga konsumen atau keluarga, rumah tangga produsen atau perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

a) Rumah tangga konsumen (RTK) kelompok masyarakat yang melakukan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri atau keluarga.

---

<sup>42</sup> Gamal Thabroni, "Keunggulan Dan Keterbatasan Antarruang & Pelaku Ekonomi," accessed January 8, 2024, <https://serupa.id/keunggulan-dan-keterbatasan-antarruang-pelaku-ekonomi/>.

- b) Rumah tangga produsen (RTP) adalah pihak-pihak yang melakukan produksi, yaitu membuat barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan orang lain.
- c) Rumah tangga pemerintah adalah Pemerintah bertanggung jawab atas pengaturan, pengawasan, dan pengendalian perekonomian.
- d) Rumah tangga luar negeri adalah individu atau organisasi yang bertanggung jawab atas ekspor ( arus penjualan ke luar negeri) dan impor ( arus penjualan ke dalam negeri).

### 3) Peran pelaku ekonomi dalam Perekonomian

- a) Peran Rumah Tangga Keluarga/Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dibuat oleh produsen atau perusahaan. Rumah tangga konsumen melakukan dua peran: sebagai konsumen dan sebagai penyedia faktor produksi, seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan keahlian.

- b) Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan, juga dikenal sebagai produsen, bertindak sebagai penyedia barang dan jasa kepada konsumen. Di Indonesia, rumah tangga produsen terdiri dari tiga

kategori: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi

c) Peran Rumah Tangga Pemerintah

Konsumen, produsen, dan regulator adalah tiga peran penting rumah tangga pemerintah dalam ekonomi.

d) Peran Rumah Tangga Luar Negeri.<sup>43</sup>

Pada abad ke-21, ekonomi tanpa hubungan internasional menjadi tidak mungkin. Perdagangan internasional adalah bukti peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian.

#### **4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa**

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Secara filosofis, belajar dalam teori konstruktivisme dalam (Syamsul Alam Juli) adalah membangun pengetahuan belajar sedikit demi sedikit yang kemudian dari hasilnya diperluas konteks yang terbatas.<sup>44</sup> Menurut Teori konstruktivisme dapat menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran atau konsep yang sulit mereka bisa berdiskusi dengan teman kelompoknya. Salah satunya yakni pembelajaran kooperatif tipe tebak kata<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

<sup>44</sup> Syamsul Alam juli, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Inpres Karunrung Makassar Kota Makassar," 2023.

<sup>45</sup> Bajongga Silaban, "Implikasi Konstruktivis Terhadap Pembelajaran Kooperatif," 2006.

Didalam Model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sebagaimana sesuai dengan teori konstruktivisme kooperatif memiliki potensi yang besar terkait dalam meningkatkan minat belajar siswa, dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dapat mendorong siswa dalam belajar secara aktif dan bisa membangun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan, berfikir kreatif dan kritis serta meningkatkan rasa percaya diri dan juga kemandirian.<sup>46</sup> Slameto (2010) (2010) mendefinisikan minat sebagai rasa suka yang lebih besar dan keterikatan pada sesuatu atau aktivitas tanpa arahan. Minatnya pada suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri semakin kuat dan dekat.<sup>47</sup> Dengan didukung oleh penelitian sebelumnya sebelumnya yang dilakukan oleh Najla Ainul dalam bagian kajian teori penelitian, penelitian tersebut menemukan bahwa minat belajar meningkat secara signifikan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA di SMP Negeri 16 Banda Aceh.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, vol. 2020 (Pusaka Almaida, 2020).

<sup>47</sup> Rusydi Ananda, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*.

<sup>48</sup> Ainul, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh."

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data angka dan statistika untuk melakukan sebuah penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Pada Tahun Pelajaran 2023/2024.

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Eksperiment*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah berpengaruh atau tidak.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Equivalent Control Group Design*. Yaitu desain ini mirip dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Bedanya hanya desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Namun kedua kelompok dikenai pretest dan posttest. Dalam desain ini dilakukan tes dua kali (dalam bentuk angket) yaitu sebelum eksperimen dan sesudah

eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, namun keduanya dilakukan pretest dan posttest.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian**

Kelas	Pree Test	Treatment	Post Tes
Eksperimen	O1	X1	Y1
Kontrol	O2	X2	Y2

**Keterangan :**

E : Kelompok Kelas Eksperimen

K : Kelompok kelas kontrol

O1 : Pretest diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen

O2 : Pretest diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen

Y1 : Posttest diberikan setelah kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen

Y2 : Posttest diberikan setelah kegiatan belajar mengajar kegiatan belajar mengajar kelas kontrol

## **B. Populasi dan Sample**

### **1. Populasi**

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussollah yang berjumlah 243 siswa, jumlah tersebut terdiri dari kelas

VIII A, B, C, D, F, G, dan H. Dalam pemilihan tempat sesuai dengan pengalaman dan pengamatan.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Plus Darussholah**

Kelas	Jumlah Kelas
VIII A	30
VIII B	36
VIII C	35
VIII D	30
VIII E	30
VIII F	35
VIII G	26
VIII H	21
Jumlah	243

Sumber : Data Sekolah SMP Plus Darussholah

## 2. Sample

Sample didalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak Dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel diambil dengan Purposive Sampling.

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling kelas yang akan diteliti memiliki kriteria yang dibutuhkan dengan jumlah peserta didik berjumlah 30 perkelas dan terdapat kelas unggulan dan kelas tahfid yang tidak bisa diteliti karena alasan tertentu.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi sample**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
VIII D	30	Kelas Eksperimen
VIII E	30	Kelas Kontrol
Jumlah Siswa	60	

Sumber : Data Sekolah yang diperoleh SMP Plus Darussholah

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

### 1. Teknik pengumpulan data

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di mana data dikumpulkan dengan mencari sumber data tertulis yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa saat pembelajaran kooperatif tebak kata dilakukan di kelas, serta untuk mendapatkan data tentang profil sekolah dan identitas siswa.

#### b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data data penelitian, Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata, observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk mengumpulkan data tentang minat belajar IPS siswa di kelas VIII.

#### c. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui atau tentang dirinya sendiri. Metode penyebaran angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS melalui tipe pembelajaran kooperatif tebak kata. Peneliti menggunakan skala minat, juga dikenal sebagai skala likert, yang terdiri dari pernyataan yang dipilih oleh responden untuk

menentukan apakah mereka mendukung atau menolak. Pernyataan ini dibagi menjadi dua kategori: pernyataan positif dan negatif.

**Tabel 3.4**  
**Skor Jawaban Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert**

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	R	ST	STS
1	Pernyataan positif	5	4	3	2	1
2	Pernyataan negatif	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiono,(2018)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## 2. Instrumen pengumpulan data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes hasil penilaian pembelajaran didasarkan pada pre test dan post test yang berupa Angket. *Prestest* (angket) diberikan sebelum penggunaan model pembelajaran tutor sebaya, dan *posttest* (angket) diberikan setelah penggunaannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil bisa mengukurdengan benar apa yang seharusnya diukur untuk mengukur kevalidan butir angket dengan rumus *korelasi product moment*,

perhitungan dibantu dengan progman *SPSS For Windows Versi 22*, item dikatakan valid membandingkan dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel , maka valid perhitungan *SPSS*

*Rumus product moment :*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

N : Banyak siswa

X : Skor Butir Soal Intrument

Y : Skor Soal

XY : Jumlah Hasil Perklian Skor X dan Skor Y

$X^2$  : Kuadrat Skor Butir

$X_1$  : Kuadrat Skor Butir

Sebelum angket disebarkan, Angket harus diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah angket tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas atau tidak. Angket yang di uji cobakan terdiri 30 butir angket, berdasarkan hasil uji dengan rumus *korelasi product moment*. Hasil analisis validitas pernyataan angket minat belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas**

No Soal	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.302	0.361	Tidak Valid
2	0.494	0.361	Valid
3	0.512	0.361	Valid
4	0.676	0.361	Valid
5	0.566	0.361	Valid
6	0.408	0.361	Valid
7	0.646	0.361	Valid
8	0.637	0.361	Valid
9	0.581	0.361	Valid
10	0.710	0.361	Valid
11	0.565	0.361	Valid
12	0.485	0.361	Valid
13	0.217	0.361	Tidak Valid
14	0.328	0.361	Tidak Valid
15	0.507	0.361	Valid
16	-0.057	0.361	Tidak Valid
17	0.469	0.361	Valid
18	0.627	0.361	Valid
19	0.640	0.361	Valid
20	0.353	0.361	Tidak Valid
21	0.316	0.361	Tidak Valid
22	0.709	0.361	Valid
23	0.367	0.361	Valid
24	0.404	0.361	Valid
25	0.692	0.361	Valid
26	0.428	0.361	Valid
27	0.248	0.361	Tidak Valid
28	0.694	0.361	Valid
29	0.705	0.361	Valid
30	0.761	0.361	Valid

Sumber: Diolah dari SPSS Ver 22

Berdasarkan dari tabel di atas, nilai r hitung pada 23 item menunjukkan hasil bahwa lebih besar dari jumlahnya daripada nilai R tabel yaitu  $\geq 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir item pertanyaan, sesuai dengan tabel hasil uji validitas yang telah dipaparkan di atas. Terdapat 7 butir item yang tidak valid. Maka dapat

disimpulkan bahwa 23 item yang ditentukan pada instrument tersebut dinyatakan dapat digunakan untuk mengukur.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reable jika  $r$  hitung  $> r$  tabel .Untuk mennetukan reliabilitas angket dengan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Reliabilitas Intrumen

$K$  : Banyaknya Butir Soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma_t^2$  : Varian Total

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi tingkat reliabilitas intrumen**

Nilai koefisien korelasi	intrepretasi
0,800-0,999	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Sumber: Sugiono, (2018:184)

Setelah melakukan Uji validitas dilanjutkan dengan Uji reliabilitas untuk mengukur sampel dan layak untuk mengambil data minat belajar

siswa. Hasil perhitungan Uji reliabilitas dapat diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Belajar Siswa	0,896	Reliabel

Sumber : Diolah dari SPSS Ver 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh dengan rumus Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penilaian yang akan digunakan dinyatakan sudah reliabilitas sangat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam uji minat belajar.

#### **D. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh dari instrumen penelitian diproses dan dianalisis dengan menggunakan uji u untuk menentukan apakah hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, uji normalitas dan homogenitas dilakukan. Analisis data dilakukan dengan cara berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan melakukan uji instrument yaitu dengan uji normalitas. Dasar pengambilan Uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov jika taraf signifikansi 5% ( $> 0,05$ ) data dikatakan normal. Jika nilai signifikan

(sig.) ( $< 0,05$ ) Hasil dianggap tidak normal. Pengujian menggunakan analisis berbantuan *SPSS For Windows Versi 22*.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan metode pengujian data guna menunjukkan bahwa data sampel dari populasi memiliki variasi yang serupa disebut uji homogenitas. Tujuannya adalah menentukan apakah terdapat varian sama atau tidak pada semua kelompok data penelitian. Dengan arti lain, homogenitas menunjukkan bahwa kumpulan data yang diamati terdapat karakteristik yang sama.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka varian dari dua kelompok bersifat sama (homogen). Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka varian dua kelompok bersifat tidak sama (tidak homogen). Dalam pengujian ini dianalisis dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*.

## 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji pengujian normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan data tersebut berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis atau uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test* berbantuan *SPSS For Windows Versi 22*. Dengan pengujian jika nilai Signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. jika nilai Signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Keterangan:

$H_0$  = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Plus Darussolah.

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Plus Darussolah.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Pada pembahasan ini peneliti menjelaskan keberadaan tempat penelitian dan data lainnya, akan tetapi tidak seluruh objek akan diminati, melainkan hanya sebagian atau paling terpenting yang berkaitan dengan judul skripsi ini, berikut adalah penjelasan.

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Plus Darussholah**

SMP Plus Darus Sholah sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darussholah didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 rajab 1407 H atau 6 Februari dengan Akta Notaris : Ari Mujianto No.5/1985 dengan NDS = E 1226016 dan NSS = 720053001204 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin (Situbondo), seorang Ulama' kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darussholah, pada awal Juli tahun 1994 dirikanlah SMP "Plus Darussholah", yakni Sekolah lanjutan Tingkat Pertama yang menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Adapaun siswa-siswa SMP Plus Darussholah diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar

pengawasan serta system pendidikan yang dicanangkan dengan baik dibawah pengawasan beberapa pembimbing yang ada.

SMP Plus Darussholah boleh dibilang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terbukti dari banyaknya wali murid/santri yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP Plus Darussholah. Pada tahun 1994 jumlah murid SMP Plus Darussholah ± berjumlah 15 siswa. Kemudian secara pasti dapat berkembang hingga sekarang jumlah murid SMP Plus Darussholah mencapai ± 200 siswa.

Setelah ± 4 tahun perjalannya status SMP Plus Darussholah adalah tercatat (1994) hingga diakui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP Plus Darussholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP Plus Darussholah mendapat nilai tertinggi.

Dalam kegiatan belajar sehari-sehari siswa/siswi SMP Plus Darussholah antara laki-laki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP Plus Darussholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se Kabupaten Jember meliputi (artil AlQur'an, khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dll) dari tahun 1999-2005.

SMP Plus Darussholah dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif alumni Perguruan-perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta serta dibantu oleh beberapa tenaga edukatif alumni pesantren baik salafiyah maupun kholafiah.

## 2. Letak Geografis SMP Plus Darussholah

SMP Plus Darussholah berada satu lokasi dengan pesantren Darussholah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat, Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas area  $\pm 2000 \text{ M}^2$  dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan : Perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Perum. Tegal Besar Permai
- c. Sebelah Barat berbatasan : Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar  
Jember dan Islamic Center Darussholah
- d. Sebelah Timur berbatasan : Perumahan Tegal Besar Permai.

## 3. Profil sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Plus Darussholah Jember
- b. No. Statistik Sekolah : 2023350901008
- c. NPSN : 20523962
- d. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- e. Alamat Sekolah : JL Moh Ymin No. 25 Tegal Besar  
Jember kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur
- f. Telepon/ HP/ Fax : 0331 334639
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : 96, 95 (A)

#### 4. Struktur Organisasi SMP Plus Darussholah Jember

- a. Kepala Sekolah : Muslimin, SH.I
- b. Wakasek : Anisa Sholehatun Nisak, S.Pd
- c. Kurikulum : Pipit Ermawati, S. Pd
- d. Kesiswaan : M. Muzakki, S.Pd
- e. Sarana Prasarana : Moh. Asnawi, S.Pd.I
- f. Humas : Dewi Fatmawati, S.Pd
- g. Bendahara : Mahinunik, SE
- h. TU : a) Tri Wahyu Agustiningsih, S.Pd  
b) A. Rizal Ardiansari

#### 5. Visi Misi SMP Plus Darussholah Jember

##### VISI

Berguna Bagi Nusa Bangsa, Serta Bahagia Dunia Akhirat Misi

UNIVERSITAS MISI AM NEGERI

- a. Memantapkan religiulitas (Al-Dien)
- b. Mngembangkan intelektualitas (Al-Aql)
- c. Membangun integritas (Al-Haya)
- d. Meraih prestasi (Al-Amalusshalih)

#### B. Deskripsi Data

Sebelum kedua kelas diberikan sebuah perlakuan yang berbeda peneliti memberikan kepada setiap siswa pada kedua kelas tersebut dengan sebuah angket *pre-test* yang berisikan 23 item angket yang bertujuan untuk mengetahui minat awal siswa sebelum melakukan kegiatan eksperimen.

Langkah selanjutnya ialah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran pada kedua kelas, untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Tebak Kata, sedangkan pada kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Materi pelajaran IPS yang diajarkan pada penelitian ini tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam permintaan, Penawaran, dan Teknologi. Sebelum memulai pembelajaran peneliti memberikan angket yang berisikan 23 butir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk melihat minat awal siswa. Penelitian dilakukan di SMP Plus Darussholah, serta untuk desain penelitiannya sendiri menggunakan *quasi eksperimen*. Untuk kelas eksperimen peneliti memilih kelas VIII 8D yang berisikan 30 siswa, dan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII yang juga berisikan 30 siswa. Penyebaran Angket dengan menggunakan system tabulasi data yaitu penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket dalam bentuk tabel per indikator item .

**Tabel 4.1**  
**“Saya tidak senang pembelajaran IPS”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0 %
2	Setuju (S)	21	70 %
3	Ragu-Ragu (R)	8	27 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.2**  
**“Saya bersemangat dalam pembelajaran IPS dikelas”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	17	57 %
3	Ragu-Ragu (R)	10	33 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.3**  
**“Pembelajaran IPS sangat menarik”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	17	57 %
3	Ragu-Ragu (R)	9	30 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.4**  
**“Saya kurang bersemangat dalam belajar IPS”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	16	53 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	24 %
4	Tidak Setuju (TS)	4	13 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.5**  
**“Menurut saya, pembelajaran IPS mengasikkan”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	4	13 %
2	Setuju (S)	20	67 %
3	Ragu-Ragu (R)	5	17 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3 %
Total		30	100%

**Tabel 4.6**  
**“Saya belajar IPS, jika ada tugas saja”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20 %
2	Setuju (S)	15	50 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	24 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.7**  
**“Setiap pembelajaran IPS dimulai, saya memperhatikan penjelasan guru”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	17 %
2	Setuju (S)	18	60 %
3	Ragu-Ragu (R)	6	20 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.8**  
**“Saya memperhatikan penjelasan guru walaupun teman menggagu”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20 %
2	Setuju (S)	18	60 %
3	Ragu-Ragu (R)	6	20 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100%

**Tabel 4.9**  
**“Saya lebih memperhatikan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	24 %
2	Setuju (S)	8	26 %
3	Ragu-Ragu (R)	13	44 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.10**  
**“Saya sering izin keluar kelas,jika pembelajaran IPS berlangsung”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	0	0 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	24 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	18	60 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.11**  
**“Saya selalu berperan aktif dalam berdiskusi dikelas”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	4	3 %
2	Setuju (S)	17	57 %
3	Ragu-Ragu (R)	8	27 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.12**  
**“Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	20	67 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	23 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.13**  
**“Saya ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPS”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	8	27 %
2	Setuju (S)	2	6 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	23 %
4	Tidak Setuju (TS)	13	44 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.14**  
**“Saya malas membaca buku IPS karena materinya banyak”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20 %
2	Setuju (S)	15	50 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	24 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.15**  
**“Saya selalu fokus mengikuti pembelajaran IPS sampai selesai”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	8	27 %
2	Setuju (S)	12	40 %
3	Ragu-Ragu (R)	8	27 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.16**  
**“Saya mengerjakan tugas IPS tepat waktu”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	17 %
2	Setuju (S)	18	60 %
3	Ragu-Ragu (R)	6	20 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.17**  
**“Saya sering mencontek jawaban teman dalam mengerjakan soal latihan IPS berlangsung dikelas ”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	24 %
2	Setuju (S)	0	0 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	23 %
4	Tidak Setuju (TS)	16	53 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		30	100 %

**Tabel 4.18**  
**“Saya akan bertanya pada guru, jika ada materi yang belum paham ”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	4	13 %
2	Setuju (S)	17	57 %
3	Ragu-Ragu (R)	8	27 %
4	Tidak Setuju (TS)	1	3 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.19**  
**“Saya sering mengabaikan penjelasan guru dikelas ”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	24 %
2	Setuju (S)	0	0 %
3	Ragu-Ragu (R)	5	17 %
4	Tidak Setuju (TS)	2	6 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	16	53 %
Total		30	100 %

**Tabel 4.20**  
**“Saya tidak tertarik pelajaran IPS ”**

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	2	6 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	24 %
4	Tidak Setuju (TS)	18	60 %

5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

Tabel 4.21

“Saya senang berdiskusi tentang pelajaran IPS dengan teman ”

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	24 %
2	Setuju (S)	19	63 %
3	Ragu-Ragu (R)	4	13 %
4	Tidak Setuju (TS)	0	0 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

Tabel 4.22

“Saya jarang mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru”

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10 %
2	Setuju (S)	2	6 %
3	Ragu-Ragu (R)	5	17 %
4	Tidak Setuju (TS)	20	67 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

Tabel 4.23

“Saya sering bercanda ketika guru menjelaskan ”

No	Pertanyaan Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	17 %
2	Setuju (S)	3	10 %
3	Ragu-Ragu (R)	7	23 %
4	Tidak Setuju (TS)	15	50 %
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0 %
Total		30	100 %

### C. Data Hasil Penelitian Minat Belajar

#### 1. Hasil *Pretest* Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa sebelum diberikan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan yang telah dijelaskan bahwa *pretes* adalah awal untuk melihat

minat belajar siswa sebelumnya diberikan perlakuan yaitu, kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode ceramah. Dengan demikian dapat dilihat hasil datanya sebagai berikut.

**Tabel 4.24**  
**Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	30
Mean	82	79
Median	82	80
Modus	80	85
Minimum	70	60
Maksimum	97	95
Sum	2455	2384

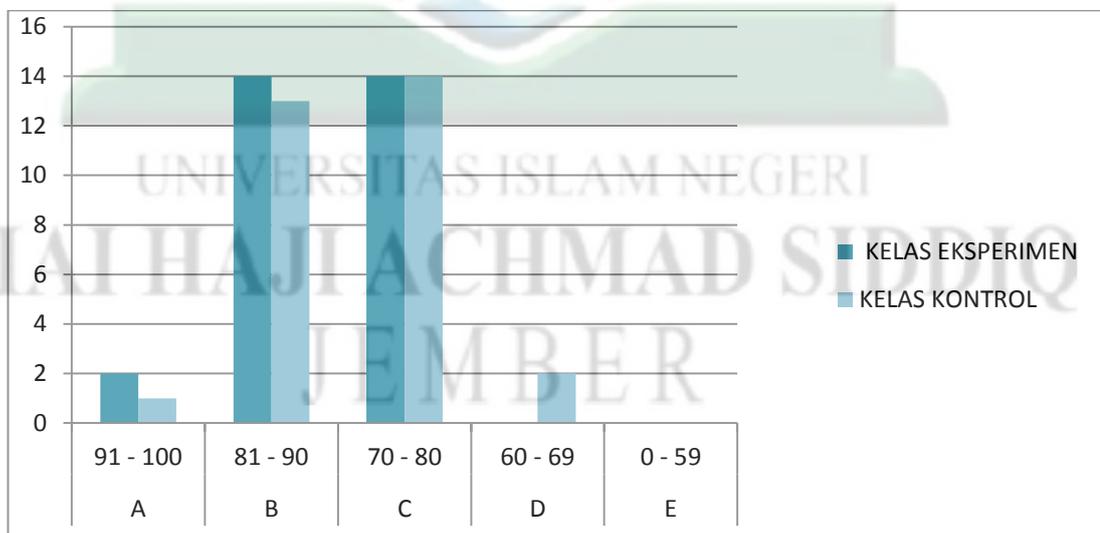
Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasil *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun dari data yang telah diperoleh pada kelas eksperimen yang memiliki jumlah siswa 30 menghasilkan jumlah 2455 dengan mean 82 , median 82 dan modus 80. Nilai minimum yang diperoleh adalah 70 sedangkan nilai maksimumnya berjumlah 97.

Sedangkan hasil pretest kelas kontrol dari data yang telah diperoleh sebanyak 30 siswa yang memiliki jumlah 2384 dengan mean 79, median

80 dan modus 85. Sedangkan nilai minimum yang dihasilkan 60 dan nilai maksimum 95.

Adapun dari tabel diatas dapat dilihat akan adanya perbedaan jumlah yang telah diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh dari kedua kelas tersebut juga berbeda, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82 sedangkan kelas 79 untuk perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Selain penyajian data berupa tabel data diatas, peneliti juga menampilkan data dari hasil angket pretest yang telah diperoleh dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:



**Grafik Batang 4.1.1**

**Data Hasil Angket *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Dari grafik diatas peneliti mengelompokkan data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam huruf A,B,C,D, dan E.

Keterangannya sebagai berikut:

**Tabel 4.25**

**Keterangan Nilai *Pretest* Dalam Grafik Histogram**

Huruf	Nilai
A	91-100
B	81-90
C	70-80
D	60-69
E	0-59

Dengan penjelasan tabel diatas menjelaskan tentang pengelompokan perolehan data hasil angket *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimulai dari huruf E yang berarti memiliki rentan nilai 0 – 59 sampai huruf A yang memiliki rentan nilai 91 – 100. Untuk keterangan lebih jelasnya lagi, data tersebut telah disajikan dalam bentuk tabel distribusi angket sebagai berikut:

**Tabel 4.26**  
**Distribusi Frekuensi Fluktuatif Perolehan Nilai *Pretest***  
**Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Huruf	Nilai	Frekuensi		Presentase %	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
A	91 - 100	2	1	6%	3%
B	81 - 90	14	13	47%	44%
C	70 - 80	14	14	47%	47%
D	60 - 69	0	2	0%	6%
E	0 - 59	0	0	0%	0%

Pada tabel yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol yang memperoleh nilai hasil angket A yaitu sebanyak 2 siswa yang mengisi angket 30 siswa dengan presentase 6%.

Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai hasil angket A berjumlah 1 orang dengan jumlah 30 siswa dengan perolehan 3%.

Selanjutnya pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai B sebanyak 14 siswa dari jumlah siswa keseluruhan 30 siswa dengan presentase yang telah dihasilkan 47% persen sedangkan untuk kelas kontrol yang memperoleh nilai B sebanyak 13 dengan presentase 44% siswa.

Selanjutnya kelas eksperimen yang memperoleh nilai C sebanyak 14 siswa dengan presentase 47%. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai C 14 dengan presentase 47%. Selanjutnya kelas eksperimen yang memperoleh nilai D sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%. Sedangkan Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai D 2 dengan presentase 6%.

Berikutnya kelas eksperimen yang memperoleh nilai E sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai E 0 siswa dengan presentase 0%.

## **2. Hasil *Posttest* Siswa**

Setelah melakukan uji pretest peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada dua kelas tersebut yaitu pembelajaran kooperatif tipe tebak kata untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode ceramah yang konvensional pada kelas kontrol. Adapun setelah

dilakukannya perlakuan didalam pembelajaran yang berbeda pada dua kelas tersebut, peneliti memberikan angket untuk melihat hasil setelah pembelajaran yaitu berupa posttest. Posttest diberikan setelah kedua kelas diberikan suatu treatment pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberikan pembelajaran Tebak Kata sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional berupa ceramah saja. Untuk mempermudah perbandingan data dan hasilnya peneliti membuat tabel khusus agar bisa dipahami dan dianalisis. Berikut hasil analisis data posttest dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.27**  
**Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
N	30	30
Mean	88	81
Median	87	81
Modus	85	80
Minimum	70	70
Maksimum	100	89
Sum	2646	2427

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasil posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun dari data yang telah diperoleh pada kelas eksperimen yang memiliki jumlah siswa 30 menghasilkan jumlah

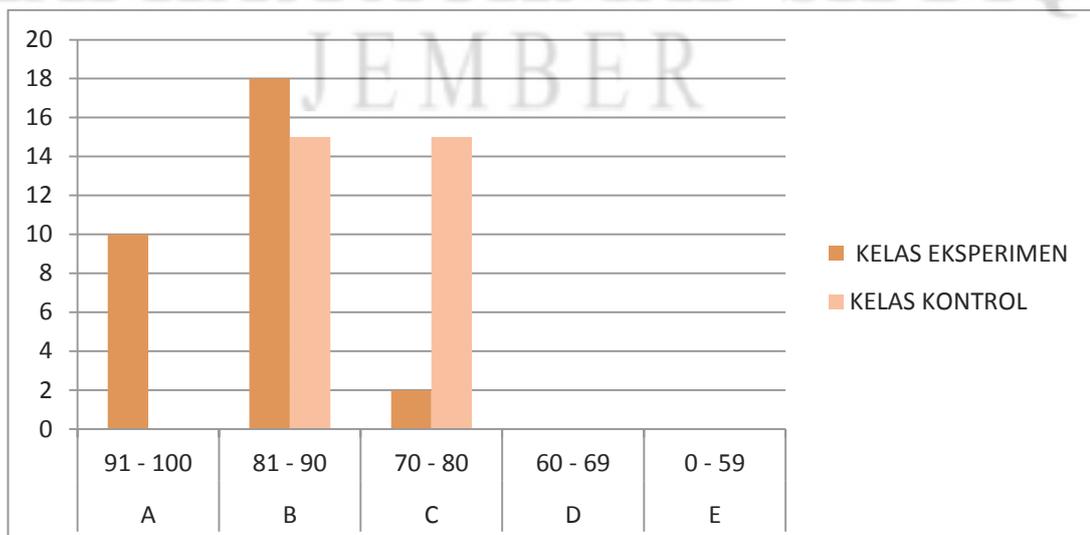
2646 dengan mean 88 , median 87 dan modus 85. Nilai minimum yang diperoleh adalah 70 sedangkan nilai maksimumnya berjumlah 100.

Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol dari data yang telah diperoleh sebanyak 30 siswa yang memiliki jumlah 2427 dengan mean 81, median 81 dan modus 80 . Sedangkan nilai minimum yang dihasilkan 70 dan nilai maksimum 89.

Adapun dari tabel diatas dapat dilihat akan adanya perbedaan jumlah yang telah diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata yang diperoleh dari kedua kelas tersebut juga berbeda, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 88 sedangkan kelas 81 untuk perolehan nilai rata-rata kelas kontrol.

Selain penyajian data berupa tabel data diatas, peneliti juga menampilkan data dari hasil angket *posttest* yang telah diperoleh dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam bentuk grafik

histogram sebagai berikut:



**Grafik Batang 4.1.2**

### Data Hasil Angket *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Adapun keterangan lebih jelasnya lagi peneliti menyajikan data dari histogram diatas dengan tabel. Berikut ini tabel dari hasil distribusi angket sebagai berikut:

**Tabel 4.28**  
**Distribusi Frekuensi Fluktuatif Perolehan Nilai Pos Test**  
**Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Huruf	Nilai	Frekuensi		Presentase %	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<b>A</b>	91 - 100	10	0	34%	0%
<b>B</b>	81 - 90	18	15	60%	50%
<b>C</b>	70 - 80	2	15	6%	50%
<b>D</b>	60 - 69	0	0	0%	0%
<b>E</b>	0 - 59	0	0	0%	0%

Pada tabel yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kontrol yang memperoleh nilai hasil angket A yaitu sebanyak 10 siswa yang mengisi angket dengan jumlah 30 siswa dengan presentase 34%. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai hasil angket A berjumlah 0 siswa dengan jumlah 30 siswa dengan perolehan 0%.

Selanjutnya pada kelas eksperimen yang mendapatkan hasil nilai B sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan siswa 30 yang mengisi angket dengan presentase 60%. Sedangkan dikelas kontrol yang mendapatkan nilai B yaitu sebanyak 15 siswa dengan presentase 50% .

Selanjutnya untuk kelas eksperimen yang mendapatkan nilai C sebanyak 2 siswa dengan presentasi yang diperoleh 6%. Sedangkan kelas kontrol yang memperoleh nilai C sebanyak 15 dengan presentase 50%.

Selanjutnya untuk kelas eksperimen yang memperoleh nilai D yaitu sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%. Sedangkan kelas kontrol yang mendapatkan nilai D sebanyak 0 siswa dengan 0%.

Berikutnya adalah kelas eksperimen yang mendapatkan nilai E sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

#### **D. Analisis Dan Pengujian Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*. Sebelum memulai pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

##### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai uji prasyarat. Data normalitas dianalisis menggunakan *Kolmogrov-sminorv*, dengan berbantuan *SPSS For Windows Versi 22*.

Dalam pengujian pengambilan keputusan data uji normalitas jika nilai signifikansi (Sig. )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal. jika nilai signifikansi (Sig. )  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat dari Tabel dibawah ini:

**Table 4.29**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i> Minat Belajar Siswa	Eksperimen	0,200	$> 0,05$	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
<i>Posttest</i> Minat Belajar Siswa	Eksperimen	0,200	$> 0,05$	Normal
	Kontrol	0,46		Normal

Dari hasil data uji normalitas menggunakan *One sample Kolomogorov Smirnov* test menunjukkan hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* sebesar 0,200, 0,200, 0,200 dan 0,46 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah mengetahui hasil uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda atau sama.

Dalam pengambilan keputusan pada uji homogenitas jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka varian kedua kelompok tersebut homogen (sama). Jika nilai (Sig.)  $< 0,05$  maka varian kedua kelompok tidak homogen (tidak sama). Uji homogenitas menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 22*. Adapun hasil homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Minat belajar	Levene statistic	Df 1	Df 2	Sig.
	2.833	58	58	0,98

Dari hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Sgnifikansi (Sg.)  $0,98 > 0,05$  maka dapat disimpulkan varians data *Pretes* dan *Postest* kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji pengujian normalitas dan homogenitas yang telah dilakukan data tersebut berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis atau uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test* berbantuan *SPSS For Windows Versi 22*. Dengan pengujian jika nilai Signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. jika nilai Signifikansi atau nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun hasil uji *Independent Sample T-test* pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu:

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Independent Sample T-test**

<b>Minat Belajar</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>	<b>T</b>	<b>Df</b>	<b>Sig (2 tailend)</b>	<b>Mean diferennce</b>	<b>Std. diverence</b>
	2.833	0,98	4,675	58	.000	7.300	1.562

Berdasarkan hasil data diatas dari uji Independent Sample T-test menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darussholah tahun pelajaran 2023/2024. Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ , maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darussholah tahun pelajaran 2023/2024.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh setelah melakukan uji coba siswa diketahui bahwa dari variabel minat belajar siswa butir pertanyaan yang valid hanya 23 dari 30 butir pertanyaan. 7 butir item yang tidak valid dibuang sehingga bisa disebarkan untuk mengambil data penelitian.

Minat belajar siswa di kelas VIII di SMP Plus Darussholah yang awalnya masih dibilang rendah dikarenakan pembelajaran IPS Hanya

berlangsung satu arah dan dalam penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, yang dikarenakan guru masih kurangnya persiapan dalam pembelajaran dan hanya mengandalkan buku paket, Lks atau sumber belajar lainnya yang mengakibatkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru secara searah, mencatat dan menghafal membuat siswa menjadi jenuh dan bosan terhadap pembelajaran IPS. Kemudian peneliti ini mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata guna meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berbantuan media kartu dengan kertas manila yang berukuran 10 cm x 10 cm berupa kartu soal tebak kata dan kartu jawaban dan menuliskan kata-kata yang terkait dengan materi pembelajaran yang berlangsung, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional (ceramah).

Materi yang akan diajarkan pada penelitian ini yaitu tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi. Sebanyak 4 kali pertemuan pada kelas eksperimen 2 kali dan pertemuan pada kelas kontrol 2 kali guna untuk memperoleh data-data untuk pengujian hipotesis. Peneliti memberikan *Pretest* dan *Posttest* berupa angket awal dan angket akhir minat belajar kepada siswa yang dilakukan pada awal dan diakhir pertemuan untuk mengetahui ada dan tidaknya meningkatnya minat belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe

tebak kata. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitas.

Penelitian ini mengambil dua kelas yakni kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Sebelum dilaksanakan pembelajaran pada dua kelas tersebut diberikan angket minat awal terlebih dahulu pada siswa sebelum diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen pada pembelajaran IPS pada materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata. Dan kelas kontrol pada pembelajaran IPS pada materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi diterapkan model konvensional (ceramah). Setelah itu pada akhir pembelajaran kedua kelas diberikan angket akhir minat belajar siswa untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe tebak kata yang sudah diterapkan.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat pada RPP untuk bertujuan memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa. Pelaksanaan yang dilakukan tidak boleh kaku artinya harus bisa menyesuaikan situasi dan kondisi sehingga perencanaan yang dibuat dapat tercapai sesuai tujuan. Kegiatan selanjutnya yaitu pendidik menyampaikan materi pelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dalam buku metode pembelajaran di era digital 4.0 sebagai berikut: Pembelajaran kooperatif tipe tebak kata dimulai dengan menjelaskan secara singkat pokok-pokok Bahasan materi, lalu Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen. Setelah itu pendidik mmeminta setiap kelompok untuk membuat hasil rangkuman yang sudah dijelaskan sebelumnya, lalu memberikan kesempatan pada kelompok lainnya juga menjelaskan secara bergilir. Dan guru menyimpulkan pendapat dari siswa lalu menjelakan kembali.<sup>49</sup>

Pada pertemuan pertama pembelajaran kooperatif tipe tebak kata pada kelas eksperimen sebelum memulai pembelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan bacaan basmallah dan memperkenalkan diri kepada siswa, kemudian peneliti bertanya terkait apakah siswa menyukai pelajaran IPS dan masih banyak siswa yang menjawab tidak, lalu peneliti memberikan angket *Pretest* pada siswa. Kemudian peneliti menjelaskan materi tentang Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi menggunakan model kooperatif tipe tebak kata, setelah itu dibentuk kelompok 2-4 siswa. Lalu pendidik menjelaskan secara singkat pokok bahasan tentang materi tersebut. Lalu setiap kelompok membuat kesimpulan atau bagan tentang materi dan perwakilan kelompok maju didepan pada setiap kelompok untuk menebak dan menjawab dari hasil materi tersebut secara turnamen. Setelah selesai semua guru mengumpulkan hasil perolehan diskusi kelompok

---

<sup>49</sup> Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia Rahma, Jimatul Arrobi, Jamaludin, Febri Arissandi, Desi Sianipar, Citra Indriyati, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*.

point yang menang untuk mendapatkan reward. Pada pertemuan pertama mulai terlihat aktif sedikit dalam mengikuti pelajaran. kondisi disebabkan masih malu-malu terhadap teman sekelasnya. Menanggapi hal tersebut guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa untuk terus meningkatkan minat dalam belajar IPS.

Pada pertemuan kedua materi yang diberikan kepada siswa masih sama materi Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi, model yang diterapkan masih sama model kooperatif tipe tebak kata, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasakan senang, aktif dan sangat memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Setelah selesai menjelaskan guru membentuk 2-4 kelompok terdiri 4 siswa, lalu diminta untuk perwakilan maju kedepan untuk turnamen tebak kata dan menjawab sesuai materi yang telah diajarkan. Selama proses turnamen guru memandu jalannya turnamen tebak kata, setelah selesai guru melihat hasil akhir pencapaian per kelompok yang tertinggi untuk mendapatkan reward dan pujian kepada siswa yang telah maju mewakili kelompoknya dan membuat kesimpulan.

Pada pertemuan kedua ini dikahir pembelajaran guru memberikan *Postest* berupa angket terakhir minat belajar siswa terhadap IPS. Pada pertemuan ini siswa sudah mulai menunjukkan perubahan yang signifikan, dapat dilihat pada masing-masing siswa yang telah menunjukkan keaktifan, memperhatikan dan tertarik terhadap pembelajaran IPS dibanding pertemuan pertama. Adanya minat pada siswa sudah banyak mengalami

perubahan berdasarkan indikator minat yaitu rasa senang, ketertarikan dan perhatian yang sudah baik, dan terlihat minat meningkat dari sebelum diberikan perlakuan setelah diberikan perlakuan.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berjalan baik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kelas eksperimen sesuai dengan indikator yang telah ditentukan antara lain perasaan senang yakni yang pertama, terlihat banyaknya siswa yang tadinya tidak suka dengan pelajaran IPS menjadi suka setelah diperlakukan model kooperatif tipe tebak kata dan menunjukkan peningkatan pada rata-rata dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah). Kedua, adanya perhatian siswa saat diterapkannya model pembelajaran tebak kata siswa aktif dalam berdiskusi dan memperhatikan materi tersebut. Ketiga, adanya keterlibatan siswa yang aktif dikelas. Dan terakhir keempat yaitu adanya ketertarikan siswa, dikarenakan diterapkannya pada kelas eksperimen membuat tertarik dari segi menyampaikan materinya membuat antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, siswa tidak terus berpusat pada guru saja tetapi peran aktif serta keantusiasnya sehingga menarik siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang diberikan langsung oleh guru terhadap siswa satu arah, dikarenakan guru pemegang sebagai pusat dan siswa sebagai penerima pasif dengan mendengarkan, menulis, menyimak dan mencatat yang disampaikan oleh guru.

Tidak semuanya siswa mempunyai keterampilan dalam hal tersebut. Dalam proses pembelajaran.

Pross pembelajaran dikelas kontrol VIII E sama sebelum melakukan pembelajaran guru dan siswa membuka pelajaran dengan membaca basmallah dilanjutkan dan memperkenalkan diri kepada siswa, setelah itu memberikan angket pada *Pretes* kepada siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung adanya siswa masih mengobrol didalam kelas dengan teman sebangkunya dan kurang dalam memperhatikan guru dalam menyampaikan materi dan saat evaluasi banyak siswa masih kurang minat terhadap pembelajaran IPS.

Pada pertemuan kedua ini terakhir materi yang diberikan masih sama, diakhir pembelajaran guru memberikan angket berupa minat belajar siswa. Dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah dikasih perlakuan kelas eksperimen terdapat peningkatan terhadap minat belajar siswa dari pada kelas kontrol yang dikasih perlakuan model konvensional.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Uji-t Independen Sample diperoleh nilai signifikansinya (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan adanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah tahun pelajaran 2023/2024. Alasan yang mendasari terdapat meningkatnya minat belajar kelas eksperimen adanya variasi model pembelajaran yang menjadi menyenangkan, siswa menjadi aktif

,tidak jenuh,bosan dan senang menyebabkan minat belajar menjadi meningkat dan menyukai pembelajara IPS.

Menurut Teori konstruktivisme dapat menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran atau konsep yang sulit mereka bisa berdiskusi dengan teman kelompoknya.<sup>50</sup> Yakni sesuai dengan pembelajaran kooopertaif tipe tebak kata dapat meningkatkan minat belajar siswa dan telah didukung oleh penelitian lain yang relevan dan sama-sama membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terbukti dapat meningkatkan minat belajar siwa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Najla Ainul dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe tebak kata siswa terhadap minat belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 16 Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* yang menunjukkan bahwa kriteria uji  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel atau  $2,344 > 2,145$  pada taraf taraf signifikansi  $\hat{I}\pm = 5\%$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>51</sup> Dan penelitian yang dilakukan oleh Wiji Purmani Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata berdampak pada keinginan siswa untuk belajar di kelas V SDN Ketabang Surabaya. Artinya, Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka ditolak. Selain itu, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 88,2703, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 75,1429. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran

<sup>50</sup> Bajongga Silaban, “Implikasi Konstruktivis Terhadap Pembelajaran Kooperatif.”

<sup>51</sup> Najla Ainul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajara Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh. (Skripsi,Universitas Syiah Kuala,2023)”

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Minat belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah yang awalnya masih terbilang rendah. Dikarenakan dalam pembelajaran terutama IPS Hanya berlangsung satu arah dan penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi yang menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan, kemudian penelitian ini mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII, sehingga suasana saat pembelajaran siswa menjadi menjadi menyenangkan dan siswa menjadi fokus dalam hal belajar.

Hasil analisis data menggunakan Uji-t yang memperoleh nilai signifikansinya (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti menunjukkan adanya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darussholah tahun pelajaran 2023/2024. Adapun alasan yang mendasari terdapat meningkatnya minat belajar kelas eksperimen adanya variasi model pembelajaran yang menjadi menyenangkan, siswa menjadi aktif, tidak jenuh, tidak bosan dan senang menyebabkan minat belajar menjadi meningkat dan menyukai pembelajara IPS.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan referensi baru yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran siswa dikelas, dapat mencapai target atau hasil belajar yang baik dan meningkatkan kompetensi guru dapat mencapai kinerja yang lebih baik.
2. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran agar terasa lebih menyenangkan, menarik, dan meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Jaelani. "Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015).
- Ainul, Najla. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPA SMA Negeri 16 Banda Aceh." Universitas Syiah Kuala, 2023.
- Alfiatin Nisa. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2017): 1–9.
- Andi Kaharuddin. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Vol. 2020. Pusaka Almaida, 2020.
- Andri Kurniawan, Nanang, Arifannisa, Resty Noflidaputri, Agus Supriyadi, Arief Aulia Rahma, Jimatul Arrobi, Jamaludin, Febri Arissandi, Desi Sianipar, Citra Indriyati, Kurroty Ayun. *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, 2022.
- Arfiani Yulia, Endah Juwandani, Dwina Mauliddya. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning." In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, Vol. 3, 2020.
- Bajongga Silaban. "Implikasi Konstruktivis Terhadap Pembelajaran Kooperatif," 2006.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish, n.d.  
<https://books.google.co.id/books?id=MfomDwAAQBAJ>.
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum. *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Etty Ratnawati. "Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu." *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 2, no. 1 (2016).
- Fairuzabadi Arif Billah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang." Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Fani Marlina Sari. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar IPS." *Almufti Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2022): 50–57.

Gamal Thabroni. "Keunggulan Dan Keterbatasan Antarruang & Pelaku Ekonomi." Accessed January 8, 2024. <https://serupa.id/keunggulan-dan-keterbatasan-antarruang-pelaku-ekonomi/>.

Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=mICSDwAAQBAJ>.

Hasanah, Nurhayati. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Sds Al-Fithriah Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Ismun Ali. "Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 247–64.

Isti Fatonah. "Pembelajaran Kooperatif." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): 1–11.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Leni Firdawati. *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. CV. Tatakata Grafika, 2021.

Mira Pebrian, Asih Rosnaningsih. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Pasar Kemis II Kabupaten Tangerang." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2018): 49–53.

Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi niki suma. *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Pres, 2021.

Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Sarangih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, Toni. "BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," 2022.

Prihma Sinta Utami, Abdul Gafur. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 2, no. 1 (2015): 97–103.

"Qur'an Kemenag." Accessed January 5, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/>.

Riska meyanti, yohanes bahari, izhar Salim. "Optimalisasi Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Solving." In *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE) Vol, Vol. 2,*

2019.

Rusydi Ananda, Fitri Hayat. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ, 2020.

Safitri, Lili Andriani. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Dan Keliling Berkelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Kota Jambi.” *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)* 5, no. 2 (2021): 1–10.

Sitti Aisyah. “Pengaruh Model Tebak Kata Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kealas III Sdn Centre Mawang Kabupate Gowa.” Skripsi, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian, Kuantitatif Dan R&D*. Penerbit A. Bandung, 2018.

Syamsul Alam juli. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V SD Inpres Karunrung Makassar Kota Makassar,” 2023.

*Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah*. Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember: Pers, uin khas jember, 2020.

Wiji purnami. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Ketabang Surabaya.” Universitas Pgrri Adibuana Surabaya, 2020.

Yayat Suharyat. “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia.” *Jurnal Region* 1, no. 3 (2009): 1–19.

**Lampiran 1****SURAT PERYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatun khasanah

Nim : 202101090016

Program Studi : Tadris IPS

Fakultas : FTIK

Institusi : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 30 Mei 2024  
Saya yang menyatakan



Uswatun khasanah  
Nim : 202101090016

Lampiran 2

MATRIKS

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata</li> <li>Minat belajar Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah-Langkah                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan Tujuan Dan Motivasi Siswa</li> <li>Memberikan Informasi</li> <li>Mengorganisasikan Siswa Kedalam Belajar Kelompok</li> <li>Membantu Kelompok Bekerja Dan Belajar</li> <li>Mengevaluasi</li> <li>Memberikan Reward</li> </ol> </li> <li> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perasaan Senang</li> <li>Perhatian Siswa</li> <li>Keterlibatan Siswa</li> <li>Ketertarikan siswa</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden Siswa :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelas VIII D</li> <li>Kelas VIII E</li> </ol> </li> <li>Informan:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Guru bidang IPS</li> </ol> </li> <li>Kepustakaa                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku atau Ebook</li> <li>Jurnal</li> <li>Internet</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian : Kuantitatif</li> <li>Jenis Penelitian Quansi Eksperimen</li> <li>Lokasi Penelitian : Smp Plus Darussholah</li> <li>Pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Angket</li> </ol> </li> <li>Populasi Seluruh Siswa Kelas VIII</li> <li>Teknik analisis data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Validitas</li> <li>Uji Reliabilitas</li> <li>Uji Normalitas</li> <li>Uji Homogenitas</li> <li>Uji Hipotesis</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2023/2024</li> </ol>

## Lampiran 3

## Validasi angket



## LEMBAR VALIDASI ANGKET

## MINAT BELAJAR KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

**Petunjuk :**

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (v) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
  - 4 : Sangat Baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Kurang (K)
  - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat,kritik,saran,penilaian,serta komentar Bapak/Ibu sebagai akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
<b>A</b>	<b>Format</b>				
1	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami		✓		
<b>B</b>	<b>Isi</b>				
1	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang sikap perasaan senang terhadap pembelajaran IPS		✓		
2	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Perhatian siswa terhadap pembelajaran IPS		✓		
3	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang keterlibatan siswa terhadap pembelajaran IPS		✓		
4	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang		✓		

	ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS				
5	Terdapat pernyataan positif		✓		
6	Terdapat pernyataan negatif		✓		
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>				
1	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami		✓		
2	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD		✓		

A. Komentar Dan Saran Umum

Angket layak untuk diujicobakan, lakukan perbaikan pada isi angket, cek penulisan.

B. Kesimpulan

Angket Minat ini dinyatakan :

- a. Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

(Mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Jember, 19 Januari 2024

Validator

*Anindya Fajrini, M.Pd.*  
Anindya Fajrini, M.Pd.

JEMBER

## Lampiran 4

## Validasi keterlaksanaan eksperimen

LEMBAR VALIDASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
EKSPERIMEN

## Petunjuk :

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (v) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
  - 4 : Sangat Baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Kurang (K)
  - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat,kritik,saran,penilaian,serta komentar Bapak/Ibu sebagai akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Format</b>		✓		
1	Kelengkapan identitas lembar observasi		✓		
2	Petunjuk pengisian observasi keterlaksanaan pembelajaran mudah dipahami		✓		
<b>B</b>	<b>Isi</b>				
1	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran pada aspek pendahuluan		✓		
2	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe tebak kata pada aspek kegiatan inti		✓		
3	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran pada aspek penutup		✓		
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>				
1	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada lembar observasi dengan kaidah bahasa indonesia		✓		

2	Rumusan kalimat pada lembar observasi komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang sopan		✓		
---	---	--	---	--	--

A. Komentar dan Saran Umum

Perbaiki beberapa bagian yang masih ada salah penulisan.

B. Kesimpulan

Observasi keterlaksanaan pembelajaran ini dinyatakan :

- a. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- c. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Jember, 26 Januari 2024  
Validator

*(Signature)*  
Anindya Fajarini, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5

## Validasi keterlaksanaan kontrol

LEMBAR VALIDASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN  
KONTROL

## Petunjuk :

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (v) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
  - 4 : Sangat Baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Kurang (K)
  - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat,kritik,saran,penilaian,serta komentar Bapak/Ibu sebagai akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Format</b>				
1	Kelengkapan identitas lembar observasi		✓		
2	Petunjuk pengisian observasi keterlaksanaan pembelajaran mudah dipahami		✓		
<b>B</b>	<b>Isi</b>				
1	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran pada aspek pendahuluan		✓		
2	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran konvensional pada aspek kegiatan inti		✓		
3	Isi observasi telah mencakup pernyataan tentang langkah keterlaksanaan pembelajaran konvensional pada aspek kegiatan inti		✓		
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>				
1	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada lembar observasi dengan kaidah bahasa indonesia		✓		
2	Rumusan kalimat pada lembar observasi		✓		

2	Rumusan kalimat pada lembar observasi komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang sopan				
---	---	--	--	--	--

A. Komentar dan Saran Umum  
*Perbaiki beberapa soal penulisan.*  
 .....  
 .....

- B. Kesimpulan  
 Observasi keterlaksanaan pembelajaran ini dinyatakan :
- a. Layak untuk diuji cobakan tanpa revisi
  - b. Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
  - c. Tidak layak

(mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Jember, *26 Januari 2024*  
 Validator

*(Signature)*  
 (*Anndya Fajarani, M.Pd.*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 6

## Lembar validasi angket observasi

LEMBAR VALIDASI ANGKET OBSERVASI KETERLAKSANAAN  
PEMBELAJARAN

## Petunjuk :

- a. Lembar validasi ini diisi oleh Bapak/Ibu sebagai validator.
- b. Lembar validasi ini disusun untuk memperoleh validasi dari Bapak/Ibu sebagai validator.
- c. Mohon Bapak/Ibu mengisi lembar instrumen validasi dengan menggunakan tanda (v) pada kolom 4,3,2,dan 1 yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
- d. Pedoman penilaiannya adalah sebagai berikut :
  - 4 : Sangat Baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Kurang (K)
  - 1 : Sangat Kurang (SK)
- e. Pendapat,kritik,saran,penilaian,serta komentar Bapak/Ibu sebagai akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan lebih baik lagi.

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1
		SB	B	K	SK
<b>A</b>	<b>Format</b>	✓			
1	Petunjuk pengisian angket mudah dipahami		✓		
2	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi				
<b>B</b>	<b>Isi</b>				
1	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran		✓		
2	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Respon Siswa Terhadap Materi dalam pembelajaran		✓		
3	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Interaksi Siswa-Guru dalam pembelajaran		✓		
4	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Keterlibatan dalam Tugas Kelompok dalam pembelajaran		✓		
5	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Respons Terhadap Evaluasi dalam pembelajaran		✓		
6	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Penggunaan Materi Tambahan dalam pembelajaran		✓		
7	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang		✓		

	Kehadiran dan Persiapan Materi dalam pembelajaran	✓		
8	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Disiplin dan Fokus Siswa dalam pembelajaran	✓		
9	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Pembelajaran Mandiri dalam pembelajaran	✓		
10	Isi angket telah mencakup pernyataan tentang Kemampuan Mandiri dalam pembelajaran	✓		
11	Terdapat pernyataan positif	✓		
12	Terdapat pernyataan negatif	✓		
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>			
1	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami	✓		
2	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD	✓		

## A. Komentar Dan Saran Umum

Perhatikan beberapa kesalahan teknis penulisan.

.....

.....

## B. Kesimpulan

Angket Minat ini dinyatakan :

- Layak untuk diujicobakan tanpa revisi
- Layak diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

(Mohon dilingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan anda)

Jember, 25 Januari 2024  
Validator

  
(Aninda Fajarini, M.Pd.)

## Lampiran 7

## Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN TIPE  
TEBAK KATA PADA KELAS EKSPERIMEN**

Nama : *Diyan Sartika Weny, S.Pd*

Kelas : VIII

Tema/materi : 3/Kegiatan Ekonomi

**Petunjuk**

1. Berilah tanda chek (v) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas observasi pada keterlaksanaan pembelajaran
2. Bila anda memilih opsi "1" dan opsi "2" dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
3. Pedomanan penilainya sebagai berikut :
 

4	: Sangat Baik	(SB)
3	: Baik	(B)
2	: Cukup	(C)
1	: Kurang	(K)

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.	✓			
2	Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan kembali materi Sebelumnya		✓		

5	Guru memberikan motivasi berupa gambaran tentang manfaat mempelajari materi hari ini	✓		
6	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan itu	✓		
7	Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan KKM pada pertemuan yang berlangsung	✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti pembelajaran</b>			
8	Guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata yang akan digunakan pada hari ini	✓		
9	Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran	✓		
10	Langkah pertama guru menjelaskan kompetensi materi yang akan disampaikan sesuai bahan ajar	✓		
11	Guru membagi kelompok secara berpasang-pasangan sesuai jumlah kelompok yang ditentukan	✓		
12	Siswa memainkan permainan tumamen dengan arahan dan intruksi guru, serta guru mengawasi dan mengontrol setiap permainan	✓		
13	Peserta didik membawa kartu kertas yang berukuran 10 x 10 cm dan membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu tersebut.	✓		
14	Apabila jawaban tersebut jawabanya benar (sesuai dengan jawaban yang ada dikartu) maka pasangan kelompok boleh duduk, bila belum bisa menjawab dengan benar boleh diarahkan dengan kata lain tetapi tidak boleh langsung membrikan jawaban yang benar.	✓		
15	Setelah acara sesi akhir pembelajaran memasuki babak final dan pemberian hadiah (reward) untuk kelompok yang menang	✓		

16	Guru dapat menanggapi dan mengevaluasi pembelajaran dan permainan turnamen yang telah dilakukan		✓		
17	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami		✓		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>				
18	Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama atas materi yang telah diajarkan		✓		
19	Guru menutup pelajaran dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan berakhir dengan mengucapkan salam		✓		
20	Guru dan peserta didik mengucapkan salam	✓			

Catatan Hal-Hal Penting Lainnya Selama Proses Pembelajaran :

.....

.....

.....

.....

Jember, 29 Februari 2024

Observer

(Dian Ratna Weny S.Pd)

## Lampiran 8

## Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran kelas kontrol

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL  
PADA KELAS KONTROL**

Nama : *Diyah Setihta Weny, S.Pd*

Kelas : VIII

Tema/materi : 3/Kegiatan Ekonomi

**Petunjuk**

4. Berilah tanda cek (v) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas kualitas observasi pada keterlaksanaan pembelajaran.
5. Bila anda memilih opsi "1" dan opsi "2" dimohon untuk memberikan masukan atau saran pada kolom yang telah disediakan.
6. Pedomanan penilainya sebagai berikut :
  - 4 : Sangat Baik (SB)
  - 3 : Baik (B)
  - 2 : Cukup (C)
  - 1 : Kurang (K)

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
1	Guru bersama peserta didik sling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.	✓			
2	Guru dan siswa berdoa menurut kepercayaannya masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas		✓		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		✓		
4	Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengingatkan kembali materi Sebelumnya		✓		

5	Guru memberikan motivasi berupa gambaran tentang manfaat mempelajari materi hari ini	✓		
6	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan itu	✓		
7	Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan KKM pada pertemuan yang berlangsung	✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti pembelajaran</b>			
8	Guru menyampaikan materi/bahan ajar kepada peserta didik	✓		
9	Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik	✓		
10	Guru memberikan insrtuksi kepada siswa untuk membaca materi pelajaran	✓		
11	Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa dalam penjelasan materi.	✓		
12	Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan hal yang belum dipahami	✓		
13	Guru membagikan LKPD pada masing-masing peserta didik	✓		
14	Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru.	✓		
15	Guru mengontrol setiap kegiatan siswa, dan memberikan penjelasan kepada siswa yang belum mengerti.	✓		
16	Peserta didik mengumpulkan semua hasil jawaban LKPD yang telah dikerjakan	✓		
17	Guru memberikan penguatan dan umpan balik pada peserta didik	✓		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>			
18	Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama atas materi yang telah diajarkan	✓		

19	Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		✓		
20	Guru menutup pelajaran dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan berakhir dengan mengucapkan salam		✓		
21	Guru dan peserta didik mengucapkan salam	✓			

Catatan Hal-Hal Penting Lainnya Selama Proses Pembelajaran :

.....  
 .....  
 .....

Jember, 02 Maret 2024

Observer



(Dyan Warkha Weny, SPd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 9

## RPP Eksperimen 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Plus Darus Sholah  
 Mata Pelajaran : IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial )  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok :Ketergantngan Antarruang Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	INDIKATOR
3.2 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.2.1 Memahami keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan keterbatasan ruang sebagai pelaku ekonomi
---	--

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Memahami keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.

#### D. Fokus penguatan karakter :

1. Percaya diri
2. Kerjasama
3. Bertanggung jawab

#### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler:

Keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan

Salah satu yang menjadi alasan adanya **interaksi antarruang** adalah perbedaan potensi dan sumber daya alam yang dimiliki. Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Antar ruang bisa berarti antar tempat dan antar wilayah baik atas dasar kota ataupun negara. Seperti yang sering dikatakan oleh orang antar desa yang satu dengan desa yang lain antar kota dan antar negara. Antar ruang dalam permintaan maksudnya menjalin atau adanya interaksi antar ruang tempat yang satu dengan ruang tempat yang lain dalam hal permintaan dalam rangka pemenuhan barang dan jasa.

Terdapat kebutuhan terhadap barang dan jasa menjadi salah satu pendorong timbulnya permintaan.

1. **Kebutuhan** adalah berbagai barang dan jasa yang hendak dipenuhi oleh setiap manusia dalam rangka menunjang hidupnya. Kebutuhan sifatnya lebih mendasar dari keinginan dalam hal pemenuhannya mengingat tidak

semua keinginan harus dipenuhi oleh orang bertolak belakang yang namanya kebutuhan.

2. **Permintaan** adalah keinginan yang disertai kemampuan (punya modal atau uang) untuk membeli barang dan jasa pada tingkat harga tertentu. artinya orang akan cenderung membelanjakan uangnya dengan berharga dari suatu barang dan jasa yaitu sebabnya permintaan terhadap barang akan menunjuk tajam apabila harga barang tersebut murah apalagi kalau kualitas barang yang murah tersebut bagus. dan sebaliknya jika harga barang terlalu tinggi dan tidak dapat terjangkau oleh daya beli maka penempelan tersebut menjadi rendah hanya sedikit.

3. **Hukum permintaan berbunyi :**

Semakin rendahnya suatu barang maka semakin tinggi permintaan terhadap barang tersebut dan semakin tinggi harga barang maka semakin sedikit permintaan barang tersebut menjadi rendah(sedikit)

**Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu:**

1. **Harga barang itu sendiri.**

Apapun harga suatu barang semakin murah atau rendah permintaan terhadap barang tersebut akan bertambah hal ini perilaku juga sebaliknya .

2. **Harga barang lain substansinya** turun maka permintaan akan barang tersebut berkurang begitu juga sebaliknya.

3. **Tingkat pendapatan**

Tinggal pendapat tentang konsumen menunjukkan daya beli konsumen.

4. **Selera masyarakat**

Jika suatu barang selera masyarakat meningkat peningkatan terhadap barang itu pun akan meningkat.

5. **Jumlah penduduk**

Semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara semakin tinggi permintaan suatu barang untuk harga tertentu.

6. **Tradisi konsumen** tentang kondisi pada masa.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran**

1. Harga
2. Biaya produksi
3. tingkat teknologi
4. Jumlah produsen
5. Kebijakan pemerintah
  - a. Pajak
  - b. Subsidi

#### F. Pendekatan, Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sainifik
2. Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe Tebak Kata
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah

#### G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media
  - Video pembelajaran tentang Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian .  
<https://youtu.be/0ULsXREEOWs?si=n67SjKue4NYuTZna>
  - Kertas manila teka teki berserta jawaban, spidol.
- 2) Alat
  - LCD Proyektor
  - Laptop
- 3) Sumber Belajar
 

Buku Siswa IPS kelas VIII Revisi 2017, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2. Peserta didik bersama Guru mengondisikan kelas</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadirannya dengan melakukan presensi oleh guru</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, pada pelajaran kelas VIII kalian mempelajari tentang pengertian keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku</li> </ol>	10 menit

	<p>ekonomi.mobilitas sosial, dalam pertemuan kali ini akan membahas mengenai pengertian pelaku ekonomi.</p> <p>2. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari Misal : apa yang kalian ketahui tentang pelaku ekonomi ?</p> <p>3. Peserta didik diberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini (<b>Motivasi</b>)</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>4. Guru menyiapkan untuk menampilkan video yang akan ditayangkan</p> <p>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Peserta didik diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran secara umum yang tercantum dalam video, dan teknik penilaian yang akan digunakan</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Tipe tebak kata</b></p> <p>7. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tayangan video pembelajaran melalui you tube tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan,penawaran, dan teknologi. dan mencatat penjelasan pada video tersebut</p> <p><a href="https://youtu.be/0ULsXREEOWs?si=eYSVg_7mlIB5zx5l">https://youtu.be/0ULsXREEOWs?si=eYSVg_7mlIB5zx5l</a></p> <p>8. Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang berpasang-pasang (sebangku)</p> <p>9. Guru mengontrol setiap kegiatan diskusi dan memberikan masukan atau penjelasan bagi siswa yang</p>	40 menit

	<p>belum mengerti materi pelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan kertas soal dan jawaban yang tertulis didalamnya, sementara dalam pasanganya kelompok menebak apa yang dimasud dalam kartu tersebut.</p> <p>11. Siswa diberikan waktu 50 detik untuk menebak jawaban dari pematari, penebak hanya bisa memberikan arahan iya,bisa jadi dan bukan.</p> <p>12. Apabila siswa benar menebak akan mendapatkan point dan berjuang kebakk final.</p> <p>13. Jika siswa salah menebak jawabanya bisa menggunakan kartu kesempatan satu kali untuk mendapatkan clue jawaban yang hampir mirip.</p> <p>14. Waktu habis siswa kembali ketempat duduk dan menunggu giliran kelompok lain.</p> <p>15. Kelompok pemenang dalam permainan pembelajaran tipe tebak kata diperoleh dari skor jawaban yang benar.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>16. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atayu rangkuman yang sudah dipelajari.</p> <p>17. Sebelum berdoa pendidik mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, serta memberikan reward kepada kelompok pemenang.</p> <p>18. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama</p>	10

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes individu dan kelompok
2. Bentuk penilaian
  - a. penilaian tertulis dan pengamatan
3. Instrumen penilaian
  - a. Lembar pengamatan kegiatan observer (terlampir)
  - b. Lembar soal tertulis (terlampir)

Mengetahui,  
Guru Kelas



( Diyan Sartika Weny, S.Pd )

Jember, 20 Februari 2024

Peneliti



( Uswatun khasanah )

Mengetahui,  
Kepala SMP Plus Darus sholah



( Muslimin, S.H.I )

### Lampiran 1

#### Intrumen penilaian pengamatan

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik		
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab		
3	Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dalam kelas		
4	Siswa mampu mengikuti permainan dan turnamen dengan baik		

### Lampiran II

#### Lembar Kerja Siswa

##### A. Isilah dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Bagaimna keunggulan geografis mempengaruhi permintaan dan penawaran dalam sektor pertanian?
2. Bagaimna hukum permintan berbunyi? Jelaskan!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penawaran dan permintaan!
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi penawaran?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan?

##### B. Soal Turnamen Tebak Kata

1. Kegjata ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa disebut?
2. keinginan yang disertai kemampuan (punya modal atau uang) untuk membeli barang dan jasa pada tingkat harga tertentu disebut?

3. Tinggal pendapat tentang konsumen menunjukkan daya beli konsumen disebut?
4. Jika suatu barang selera masyarakat meningkat peningkatan terhadap barang itu pun akan meningkat disebut?
5. Semakin rendahnya suatu barang maka semakin tinggi permintaan terhadap barang tersebut dan semakin tinggi harga barang maka semakin sedikit permintaan barang tersebut menjadi rendah(sedikit) disebut?
6. Faktor yang mengacu pada perubahan harga bahan bakuyang dapat mempengaruhi biaya produksi dan penawaran disebut?
7. Kegiatan yang menghabiskan nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan disebut?
8. Ada berapa faktor yang mempengaruhi harga ?
9. Orang yang menyalurkan barang dan jasa disebut?
10. barang dan jasa yang hendak dipenuhi oleh setiap manusia dalam rangka menunjang hidupnya disebut?
11. Penurunan harga barang dan jasa secara terus menerus disebut?
12. Kegiatan yang menyalurkan barang atau jasa disebut?
13. Biaya yang terkait dengan dengan produksi suatu barang disebut?
14. Faktor yang merujuk pada pendapatan yang diterima konsumen dan mempengaruhi barang disebut?
15. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi disebut?
16. Pertemuan antara permintaan dan penawaran akan barang dan jasa disebut?
17. Perubahan harga dari barang dapat mempengaruhi permintaan barang lain atau barang pengganti disebut?
18. Adanya interaksi penjual dan pembeli disebut?
19. Faktor yang mencakup perubahan teknologi yang dapat meningkatkan jumlah penawaran disebut?
20. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut?

## Lampiran 10

## RPP Eksperimen 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Plus Darus Sholah  
Mata Pelajaran : IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial )  
Kelas/Semester : VIII / Genap  
Materi Pokok :Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi,Sosial,Budaya Di indonesia dan Asean  
Sub Materi : Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi didalam suatu perekonomian  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	INDIKATOR
3.2 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya	3.2.1 Menganalisis Pelaku Ekonomi 3.2.2 Menganalisis Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah

terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan keterbatasan ruang sebagai pelaku ekonomi 4.2.2 Menyajikan hasil analisis Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pelaku ekonomi secara tepat.
2. Menjelaskan Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.

#### D. Fokus penguatan karakter :

1. Percaya diri
2. Kerjasama
3. Bertanggung jawab

#### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler Perekonomian Pelaku ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala tindakan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi berkembang sesuai dengan peradaban masyarakat setempat. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi adalah salah satu gambaran kondisi masyarakat di suatu wilayah. Sedangkan secara konkret, kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau menambah nilai guna pada barang.

1. Orang atau organisasi yang melakukan kegiatan disebut pelaku ekonomi.

Pelaku ekonomi dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Rumah tangga konsumen (RTK)

- Bunga (interest), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- Laba/keuntungan (profit), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan, juga dikenal sebagai produsen, bertindak sebagai penyedia barang dan jasa kepada konsumen. Di Indonesia, rumah tangga produsen terdiri dari tiga kategori: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi

c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

Konsumen, produsen, dan regulator adalah tiga peran penting rumah tangga pemerintah dalam ekonomi.

- Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak.

Sementara itu, kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.

- rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen.

Contohnya, kantor dinas pendidikan, untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, membutuhkan kertas, printer, dan tinta. Untuk itu, pemerintah harus membeli ke perusahaan atau produsen.

- Distributor adalah perantara yang berperan dalam menghubungkan produsen dengan konsumen. Mereka membeli produk dari produsen atau produsen besar dan menjualnya ke berbagai pengecer atau konsumen akhir. Distributor dapat memainkan peran penting dalam mendistribusikan produk secara efisien ke berbagai pasar dan lokasi.

#### F. Pendekatan, Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe Tebak Kata
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah

#### G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media
  - Video pembelajaran tentang pelaku ekonomi dan peran pelaku dalam perekonomian dalam suatu perekonomian .  
<https://youtu.be/bXgxHy2SHdg?si=3DigAFIE6klyvBOQ>
  - Kertas manila teka teki beserta jawaban, spidol.
- 2) Alat
  - LCD Proyektor
  - Laptop
- 3) Sumber Belajar
 

Buku Siswa IPS kelas VIII Revisi 2017, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Orientasi</b>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2. Peserta didik bersama Guru mengondisikan kelas</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadirannya dengan melakukan presensi oleh guru</li> </ol>	
	<b>Apersepsi</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik mengaitkan</li> </ol>	

	<p>kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Contoh, pada pelajaran kelas VIII kalian mempelajari tentang pengertian keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi. Dan peran dalam perekonomian, dalam pertemuan kali ini akan membahas mengenai pengertian pelaku dan peran ekonomi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari Misal : apa yang kalian ketahui tentang pelaku ekonomi ?</li> <li>3. Peserta didik diberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini (<b>Motivasi</b>)</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyiapkan untuk menampilkan video yang akan ditayangkan</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Peserta didik diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran secara umum yang tercantum dalam video, dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Tipe tebak kata</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati tayangan video pembelajaran melalui you tube tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi. dan mencatat penjelasan pada video tersebut</li> </ol>	40 menit

	<p><a href="https://youtu.be/bXgxHy2SHdg?si=3DigAFIE6klyyBOQ">https://youtu.be/bXgxHy2SHdg?si=3DigAFIE6klyyBOQ</a></p> <p>8. Guru membentuk siswa kedalam kelompok yang berpasang-pasang (sebangku)</p> <p>9. Guru mengontrol setiap kegiatan diskusi dan memberikan masukan atau penjelasan bagi siswa yang belum mengerti materi pelajaran.</p> <p>10. Guru memberikan kertas soal dan jawaban yang tertulis didalamnya, sementara dalam pasanganya kelompok menebak apa yang dimasud dalam kartu tersebut.</p> <p>11. Siswa diberikan waktu 50 detik untuk menebak jawaban dari pemateri, penebak hanya bisa memberikan arahan iya,bisa jadi dan bukan.</p> <p>12. Apabila siswa benar menebak akan mendapatkan point dan berjuang kebakk final.</p> <p>13. Jika siswa salah menebak jawabanya bisa menggunakan kartu kesempatan satu kali untuk mendapatkan clue jawaban yang hampir mirip.</p> <p>14. Waktu habis siswa kembali ketempat duduk dan menunggu giliran kelompok lain.</p> <p>15. Kelompok pemenang dalam permainan pembelajaran tipe tebak kata diperoleh dari skor jawaban yang benar.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>16. Pendidik bersama siswa membuat kesimpulan atayu rangkuman yang sudah dipelajari.</p> <p>17. Sebelum berdoa pendidik mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas, serta memberikan reward kepada kelompok pemenang</p>	<p>10</p>

	18. Pendidik mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama	
--	--	--

#### I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes individu dan kelompok
2. Bentuk penilaian
  - a. penilaian tertulis dan pengamatan
3. Instrumen penilaian
  - a. Lembar gamatan kegiatan observer (terlampir)
  - b. Lembar soal tertulis (terlampir)

Mengetahui,  
Guru Kelas

Jember, 20 Februari 2024  
Peneliti



(Divan Sartika Weny, S.Pd)



(Uswatun Khasanah)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Mengetahui,  
Kepala SMP Plus Darus sholah



### Lampiran 1

#### Intrumen penilaian pengamatan

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik		
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab		
3	Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dalam kelas		
4	Siswa mampu mengikuti permainan dan turnamen dengan baik		

### Lampiran II

#### Lembar Kerja Siswa

##### A. Isilah pertanyaan ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pendapat kalian mengenai pengertian dari pelaku ekonomi!
2. Tuliskan apa saja peran setiap pelaku ekonomi dalam perekonomian!
3. Jelaskan peran pemerintah sebagai pelaku ekonomi dalam perekonomian!
4. Sebutkan dan jelaskan faktor peran rumah tangga konsumen!
5. Sebutkan dan jelaskan peran rumah tangga pemerintah!

##### B. Soal turnamen Tebak Kata

1. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa disebut?
2. Orang yang menyalurkan barang atau jasa disebut?

3. Kegiatan yang menyalurkan barang dari pihak produsen ke pihak konsumen disebut?
4. Orang yang melakukan produksi disebut?
5. Kegiatan yang menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang untuk memenuhi kebutuhan disebut?
6. Orang atau pihak yang melakukan konsumsi disebut?
7. Kemampuan suatu barang untuk dapat ditukarkan dengan barang lain disebut?
8. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut?
9. Pelaku ekonomi terbagi menjadi ?
10. Singkatan dari RTP?
11. Singkatan dari RTK?
12. Singkatan dari RTN?
13. Singkatan dari RTLN?
14. Pertemuan antara permintaan dan penawaran akan barang dan jasa disebut?
15. Kegiatan mengirim barang dagangan keluar negeri disebut?
16. Kegiatan membeli barang dagangan ke luar negeri disebut?
17. Singkatan dari BUMD?
18. Singkatan dari BUMS?
19. Singkatan dari BUMN?
20. Badan usaha yang berazaskan kekeluargaan disebut?
21. Hasil pendapatan yang diterima dari rumah tangga konsumen adalah?
22. Kenaikan barang atau jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu disebut?
23. Penurunan barang atau jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu disebut?
24. Adanya interaksi penjual dan pembeli disebut?
25. Konsumen, produsen, dan regulator merupakan peran penting rumah tangga disebut?

## Lampiran 11

## RPP Kontrol 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Plus Darus Sholah  
 Mata Pelajaran : IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial )  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok :Ketergantungan Antarruang Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	INDIKATOR
3.2 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.2.1 Memahami keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan keterbatasan ruang sebagai pelaku ekonomi
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Memahami keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.

### D. Fokus penguatan karakter :

1. Percaya diri
2. Kerjasama
3. Bertanggung jawab

### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler:

Keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan

Salah satu yang menjadi alasan adanya interaksi antarruang adalah perbedaan potensi dan sumber daya alam yang dimiliki. Sumber daya alam memiliki fungsi dan peran penting dalam kehidupan manusia. Manusia hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya.

Antar ruang bisa berarti antar tempat dan antar wilayah baik atas dasar kota ataupun negara. Seperti yang sering dikatakan oleh orang antar desa yang satu dengan desa yang lain antar kota dan antar negara. Antar ruang dalam permintaan maksudnya menjalin atau adanya interaksi antar ruang tempat yang satu dengan ruang tempat yang lain dalam hal permintaan dalam rangka pemenuhan barang dan jasa.

Terdapat kebutuhan terhadap barang dan jasa menjadi salah satu pendorong timbulnya permintaan.

1. **Kebutuhan** adalah berbagai barang dan jasa yang hendak dipenuhi oleh setiap manusia dalam rangka menunjang hidupnya. Kebutuhan sifatnya lebih mendasar dari keinginan dalam hal pemenuhannya mengingat tidak

#### F. Pendekatan, Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Konvensional/ceramah
3. Metode : Tanya jawab,ceramah,penugasan

#### G. Media dan Sumber Belajar

##### 1) Media

- PPT Pembelajaran tentang Keunggulan dan keterbasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

- LKPD

##### 2) Alat

- LCD Proyektor
- Laptop
- Spidol
- Papan tulis

##### 3) Sumber Belajar

Buku Siswa IPS kelas VIII Revisi 2017, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Orientasi</b>	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama Guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2. Peserta didik bersama Guru mengondisikan kelas</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadirannya dengan melakukan presensi oleh guru</li> </ol>	
	<b>Apersepsi</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. kali ini akan membahas mengenai pengertian pelaku ekonomi.</li> <li>2. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang</li> </ol>	

	<p>akan dipelajari Misal : apa yang kalian ketahui tentang pelaku ekonomi ?</p> <p>3. Peserta didik diberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini (Motivasi)</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>4. Guru menyiapkan untuk menampilkan PPT yang akan ditampilkan.</p> <p>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>6. Peserta didik diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran secara umum yang tercantum dalam PPT, dan teknik penilaian yang akan digunakan</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>7. Guru menjelaskan atau menambahkan sedikit terkait materi tersebut.</p> <p>8. Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa dalam penjelasan materi</p> <p>9. Guru memberikan lembar kerja/latihan kepada siswa</p> <p>10. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh Guru</p> <p>11. Latihan yang telah selesai dikumpulkan lagi ke Guru</p> <p>12. Guru menanggapi dan mengevaluasi pembelajaran siswa</p>	35 menit
<b>Penutup</b>	<p>13. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang sudah dipelajari.</p> <p>14. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama</p>	10

### I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes individu dan kelompok
2. Bentuk Penilaian
  - a. penilaian tertulis dan pengamatan
2. Instrumen penilaian
  - a. Lembar gamatan kegiatan observer (terlampir)
  - b. Lembar soal tertulis (terlampir)

Mengetahui,  
Guru Kelas

Jember, 20 Februari 2024  
Peneliti

( Divan Sartika Weny, S.Pd )

( Uswatun Khasanah )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Kepala SMP Plus Darus sholah

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



( Muslimin, S.H.I )

Lampiran 1

Instrumen penilaian pengamatan

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik		
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab		
3	Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dalam kelas		
4	Siswa mampu mengikuti permainan dan turnamen dengan baik		

Lampiran II

Lembar Kerja Siswa

A. Isilah dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Bagaimana keunggulan geografis mempengaruhi permintaan dan penawaran dalam sektor pertanian?
2. Bagaimana hukum permintaan berbunyi? Jelaskan!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penawaran dan permintaan!
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi penawaran?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi permintaan?

## Lampiran 12

## RPP Kontrol 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Plus Darus Sholah  
 Mata Pelajaran : IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial )  
 Kelas/Semester : VIII / Genap  
 Materi Pokok :Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi,Sosial,Budaya Di indonesia dan Asean  
 Sub Materi : Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Ekonomi didalam suatu perekonomian  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli ( toleransi, gotong royong ), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	INDIKATOR
3.2 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya	3.2.1 Menganalisis Pelaku Ekonomi 3.2.2 Menganalisis Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah

terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis keunggulan dan keterbatasan ruang sebagai pelaku ekonomi 4.2.2 Menyajikan hasil analisis Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pelaku ekonomi secara tepat.
2. Menjelaskan Peran Rumah Tangga Konsumen ,Rumah Tangga Pemerintah,Rumah Tangga Produsen, Da Rumah Tangga Luar Negeri.

### D. Fokus penguatan karakter :

1. Percaya diri
2. Kerjasama
3. Bertanggung jawab

### E. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran Reguler Perekonomian Pelaku ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah segala tindakan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi berkembang sesuai dengan peradaban masyarakat setempat. Oleh karena itu, kegiatan ekonomi adalah salah satu gambaran kondisi masyarakat di suatu wilayah. Sedangkan secara konkret, kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan barang atau menambah nilai guna pada barang.

1. Orang atau organisasi yang melakukan kegiatan disebut pelaku ekonomi.

Pelaku ekonomi dibagi menjadi empat macam yaitu:

- a. Rumah tangga konsumen (RTK)

- Bunga (interest), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan sejumlah dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi.
- Laba/keuntungan (profit), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.

b. Peran Rumah Tangga Perusahaan/Rumah Tangga Produsen (RTP)

Rumah tangga perusahaan, juga dikenal sebagai produsen, bertindak sebagai penyedia barang dan jasa kepada konsumen. Di Indonesia, rumah tangga produsen terdiri dari tiga kategori: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi

c. Peran Rumah Tangga Pemerintah

Konsumen, produsen, dan regulator adalah tiga peran penting rumah tangga pemerintah dalam ekonomi.

- Peran lain pemerintah adalah menentukan besarnya pajak. Sementara itu, kewenangan pemberian izin pendirian swalayan atau minimarket ada pada pemerintah. Kewenangan pemberian izin tersebut mencerminkan peran pemerintah sebagai regulator/pengatur.
- rumah tangga pemerintah juga memiliki peran sebagai konsumen. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengatur, pemerintah membutuhkan sarana dan prasarana penunjang, yang dibeli dari rumah tangga perusahaan/produsen. Contohnya, kantor dinas pendidikan, untuk menjalankan aktivitasnya sehari-hari, membutuhkan kertas, printer, dan tinta. Untuk itu, pemerintah harus membeli ke perusahaan atau produsen.

- pemerintah juga berperan sebagai produsen. Dalam menjalankan perannya sebagai produsen, pemerintah memproduksi barang atau jasa. Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa rumah tangga produsen di negara kita salah satunya berbentuk BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

d. Peran Rumah Tangga Luar Negeri

Pada abad ke-21, ekonomi tanpa hubungan internasional menjadi tidak mungkin. Perdagangan internasional adalah bukti peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian. Berupa ekspor dan impor.

**Catatan!**

- Produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.
- konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa secara berangsur-angsur atau langsung habis. Kegiatan konsumsi bisa terjadi ketika produsen menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen
- Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari pihak produsen kepada pihak konsumen.
- Produsen adalah individu, perusahaan, atau organisasi yang bertanggung jawab atas pembuatan atau produksi barang atau jasa. Mereka menggunakan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan peralatan untuk menghasilkan produk atau layanan yang akan dijual kepada konsumen atau melalui saluran distribusi.
- Konsumen adalah individu atau entitas yang menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Mereka adalah pihak yang membeli produk atau layanan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Konsumen dapat berupa individu, keluarga, perusahaan, atau organisasi yang mengonsumsi produk atau layanan tersebut.

- Distributor adalah perantara yang berperan dalam menghubungkan produsen dengan konsumen. Mereka membeli produk dari produsen atau produsen besar dan menjualnya ke berbagai pengecer atau konsumen akhir. Distributor dapat memainkan peran penting dalam mendistribusikan produk secara efisien ke berbagai pasar dan lokasi.

#### F. Pendekatan, Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Konvensional/ceramah
3. Metode : Tanya jawab,ceramah,penugasan

#### G. Media dan Sumber Belajar

- 1) Media
  - PPT pembelajaran tentang pelaku ekonomi dan peran pelaku dalam perekonomian dalam suatu perekonomian.
  - LKPD
- 2) Alat
  - LCD Proyektor
  - Laptop
  - Spidol
  - Papan tulis
- 3) Sumber Belajar
 

Buku Siswa IPS kelas VIII Revisi 2017, Buku IPS lain yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadirannya dengan melakukan presensi oleh guru</li> </ol>	10 menit

	<p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari, dalam pertemuan kali ini akan membahas mengenai pengertian pelaku dan peran ekonomi.</li> <li>2. Peserta didik diberikan pertanyaan yang ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari Misal : apa yang kalian ketahui tentang pelaku ekonomi ?</li> <li>3. Peserta didik diberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini (<b>Motivasi</b>)</li> </ol> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menyiapkan untuk menampilkan PPT yang akan ditampilkan</li> <li>5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Peserta didik diberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran secara umum yang tercantum dalam PPT, dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru menjelaskan atau menambahkan sedikit terkait materi tersebut.</li> <li>8. Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa dalam penjelasan materi</li> <li>9. Guru memberikan lembar kerja/latihan kepada siswa</li> <li>10. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh Guru</li> <li>11. Latihan yang telah selesai dikumpulkan lagi ke Guru</li> <li>12. Guru menanggapi dan mengevaluasi pembelajaran siswa.</li> </ol>	35 menit

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan atayu rangkuman yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Guru mengakhiri pembelajaran dan berdoa bersama-sama</li> </ol>	10
----------------	--	----

#### I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Tes individu dan kelompok
2. Bentuk Penilaian
  - a. penilaian tertulis dan pengamatan
2. Instrumen penilaian
  - a. Lembar gamatan kegiatan observer (terlampir)
  - b. Lembar soal tertulis (terlampir)

Mengetahui,  
Guru Kelas

Jember, 20 Februari 2024  
Peneliti



( Divan Sartika Weny, S.Pd )



( Uswatun khasanah )

Mengetahui,

Kepala SMP Plus Darus sholah



( M. H. H. H., S.H.I )

### Lampiran 1

#### Intrumen penilaian pengamatan

No	Kriteria	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik		
2	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab		
3	Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin dalam kelas		
4	Siswa mampu mengikuti permainan dan turnamen dengan baik		

### Lampiran II

#### Lembar Kerja Siswa

A. Isilah pertanyaan ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pendapat kalian mengenai pengertian dari pelaku ekonomi!
2. Tuliskan apa saja peran setiap pelaku ekonomi dalam perekonomian!
3. Jelaskan peran pemerintah sebagai pelaku ekonomi dalam perekonomian!
4. Sebutkan dan jelaskan faktor peran rumah tangga konsumen!
5. Sebutkan dan jelaskan peran rumah tangga pemerintah!

B. Isilah pertanyaan ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan peran rumah tangga luar negeri?
2. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang!
3. Sebutkan cara pemerintah dapat mempengaruhi perilaku ekonomi!
4. Sebutkan dan jelaskan perilaku ekonomi!
5. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut?

## Lampiran 13

## Dokumentasi



(Penyebaran Angket Pretes eksperimen)



(Penyebaran Angket Postes eksperimen)



( Pembelajaran model tebak kata kelas eksperimen )



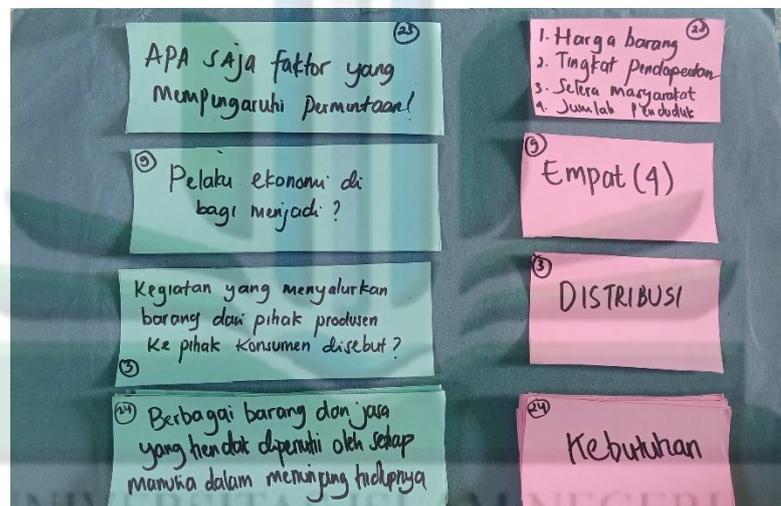
(Penyebaran Angket Pretes kontrol)



( Penyebaran Angket Postes kontrol)



(Bersama guru pamong sekaligus guru mapel IPS) (Bersama waka kurikulum)



(Kartu tebak kata dan kartu jawaban tebak kata)

## Lampiran 14

## Suket Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iaijember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iaijember@gmail.com)

Nomor : B-5104/In.20/3.a/PP.009/12/2023  
 Sifat : Biasa  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian Skripsi**

Yth. Kepala SMP PLUS DARUSOLAH  
 Jl. Moh. Yamin No. 25 Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090016  
 Nama : USWATUN KHASANAH  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Plus Darussolah Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Februari 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 15

Suket Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 369/A/SMP Plus DS/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN KHASANAH  
NIM : 202101090016  
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK/Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul : ***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TEBAK KATA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP PLUS DARUS  
SHOLAH.***

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember mulai Tanggal 12 Februari 2024 sampai 06 Maret 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 06 Maret 2024  
Kepala SMP Plus Darus Sholah  
  
MUSLIMIN, S.H.I

## Lampiran 16

## Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Uswatun Khasanah  
 Nim : 202101090016  
 Prodi : Tadris IPS  
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tebak Kata Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Di Smp Plus Darusshollah Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1	14 Desember 2023	Observasi dan wawancara Pra penelitian	<i>Ms</i>
2	12 Februari 2024	Penyerahan surat izin penelitian di Smp Plus Darussholah	<i>Ms</i>
3	16 February 2024	Pengambilan data dokumentasi lembaga	<i>Ms</i>
4	20 Februari 2024	Penyerahan RPP kelas Ekperimen dan Kontrol pada Guru mata pelajaran	<i>Ms</i>
5	22 Februari 2024	Penyebaran angket (Pretest) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas Ekperimen 1	<i>Ms</i>
6	24 Februari 2024	Penyerabaran angket (Pretest) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas Kontrol 1	<i>Ms</i>
7	29 Februari 2024	Penyebaran angket (Postest) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas Ekperimen 2	<i>Ms</i>
8	29 Februari 2024	Observer kelas Eksperimen pada Guru mata pelajaran	<i>Ms</i>
9	02 Maret 2024	Penyebaran angket (Postest) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas Kontrol 2	<i>Ms</i>
9	02 Maret 2024	Observer kelas Kontrol pada Guru mata pelajaran	<i>Ms</i>
10	06 Maret 2024	Pengambilan surat selesai penelitian	<i>Ms</i>

Jember, 06 Maret 2024

Kepala Sekolah Smp Plus



## Lampiran 17

## Data Deskriptif Angket Pretest Ekperimen Dan Kontrol

		Statistics	
		PRE_Eksperime n	Kontrol
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		81.83	79.47
Median		82.00	79.50
Mode		80 <sup>a</sup>	85
Std. Deviation		6.465	7.417
Variance		41.799	55.016
Range		27	35
Minimum		70	60
Maximum		97	95
Sum		2455	2384

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PRE_Eksperimen				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	1	3.3	3.3	3.3
71	1	3.3	3.3	6.7
72	1	3.3	3.3	10.0
74	1	3.3	3.3	13.3
75	1	3.3	3.3	16.7
76	2	6.7	6.7	23.3
78	2	6.7	6.7	30.0
79	1	3.3	3.3	33.3
80	4	13.3	13.3	46.7
82	2	6.7	6.7	53.3
83	2	6.7	6.7	60.0
84	1	3.3	3.3	63.3
85	2	6.7	6.7	70.0
86	1	3.3	3.3	73.3

87	4	13.3	13.3	86.7
88	2	6.7	6.7	93.3
95	1	3.3	3.3	96.7
97	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.3	3.3	3.3
	68	1	3.3	3.3	6.7
	70	1	3.3	3.3	10.0
	72	2	6.7	6.7	16.7
	74	3	10.0	10.0	26.7
	75	3	10.0	10.0	36.7
	76	1	3.3	3.3	40.0
	78	1	3.3	3.3	43.3
	79	2	6.7	6.7	50.0
	80	1	3.3	3.3	53.3
	82	1	3.3	3.3	56.7
	83	2	6.7	6.7	63.3
	84	1	3.3	3.3	66.7
	85	4	13.3	13.3	80.0
	86	1	3.3	3.3	83.3
	87	3	10.0	10.0	93.3
	89	1	3.3	3.3	96.7
	95	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

### Data Angket Postest Eksperimen Dan Kontrol

#### Statistics

		POST_Eksperi men	kontrol
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		88.20	80.90
Median		87.00	80.50
Mode		85	80
Std. Deviation		6.990	4.930
Variance		48.855	24.300
Range		30	19
Minimum		70	70
Maximum		100	89
Sum		2646	2427

#### POST\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.3	3.3	3.3
	78	1	3.3	3.3	6.7
	81	1	3.3	3.3	10.0
	82	1	3.3	3.3	13.3
	83	2	6.7	6.7	20.0
	84	2	6.7	6.7	26.7
	85	5	16.7	16.7	43.3
	86	1	3.3	3.3	46.7
	87	2	6.7	6.7	53.3
	88	2	6.7	6.7	60.0
	90	2	6.7	6.7	66.7
	91	1	3.3	3.3	70.0
	92	2	6.7	6.7	76.7
	93	1	3.3	3.3	80.0
	95	1	3.3	3.3	83.3
	98	1	3.3	3.3	86.7
	99	1	3.3	3.3	90.0

100	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	6.7	6.7	6.7
	73	1	3.3	3.3	10.0
	75	1	3.3	3.3	13.3
	76	2	6.7	6.7	20.0
	78	2	6.7	6.7	26.7
	80	7	23.3	23.3	50.0
	81	2	6.7	6.7	56.7
	82	1	3.3	3.3	60.0
	83	2	6.7	6.7	66.7
	84	1	3.3	3.3	70.0
	85	2	6.7	6.7	76.7
	86	5	16.7	16.7	93.3
	88	1	3.3	3.3	96.7
	89	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 18

Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations

	VA R00001	VA R00002	VA R00003	VA R00004	VA R00005	VA R00006	VA R00007	VA R00008	VA R00009	VA R00010	VA R00011	VA R00012	VA R00013	VA R00014	VA R00015	VA R00016
VA R00001 Pearson Correlation	1	.645	.449	.403	.257	.557	.082	.335	.149	.554	-.085	.013	-.047	-.097	.303	.049
Sig. (2-tailed)		.000	.013	.027	.171	.001	.665	.071	.433	.001	.653	.947	.805	.612	.104	.796
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00002 Pearson Correlation	.645	1	.527	.405	.291	.585	.241	.495	.135	.400	.112	.241	.025	.085	.415	.168
Sig. (2-tailed)	.000		.003	.027	.119	.001	.200	.005	.478	.029	.555	.199	.897	.654	.023	.375
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R00003 Pearson Correlation	.449	.527	1	.490	.119	.480	.333	.536	.212	.515	.125	.259	-.046	-.009	.132	-.133
Sig. (2-tailed)	.013	.003		.006	.531	.007	.072	.002	.262	.004	.509	.168	.809	.964	.488	.485

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0004 Correlation	.403	.405	.490	1	.384	.478	.473	.379	.439	.679	.248	.199	-.027	.078	.102	-.079
Sig. (2-tailed)	.027	.027	.006		.036	.008	.008	.039	.015	.000	.187	.292	.886	.683	.590	.680
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0005 Correlation	.257	.291	.119	.384	1	.379	.327	.396	.216	.252	.342	.280	.100	-.042	.177	-.290
Sig. (2-tailed)	.171	.119	.531	.036		.039	.078	.031	.251	.178	.064	.134	.598	.827	.350	.121
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0006 Correlation	.557	.585	.480	.478	.379	1	.425	.562	.290	.416	.056	.228	-.272	-.058	.222	-.020
Sig. (2-tailed)	.001	.001	.007	.008	.039		.019	.001	.120	.022	.767	.225	.146	.761	.238	.915
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0007 Correlation	.082	.241	.333	.473	.327	.425	1	.499	.175	.479	.179	.319	.198	.363	.366	-.089
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Sig. (2-tailed)	.665	.200	.072	.008	.078	.019	.005	.354	.007	.343	.086	.295	.048	.047	.639
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	.335	.495	.536	.379	.396	.562	.499	.243	.432	.096	.581	-.053	.168	.417	-.055
RO00 Correlation															
Sig. (2-tailed)	.071	.005	.002	.039	.031	.001	.005	.195	.017	.613	.001	.781	.375	.022	.771
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	.149	.135	.212	.439	.216	.290	.175	.243	.481	.620	.145	-.130	.140	.370	-.080
RO00 Correlation															
Sig. (2-tailed)	.433	.478	.262	.015	.251	.120	.354	.195	.006	.000	.445	.495	.459	.044	.674
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	.554	.400	.515	.679	.252	.416	.479	.432	.488	.382	.289	-.029	.137	.321	-.070
RO00 Correlation															
Sig. (2-tailed)	.001	.029	.004	.000	.178	.022	.007	.017	.006	.037	.122	.880	.470	.083	.713
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA Pearson R00011 Correlation	-	.11	.12	.24	.34	.05	.17	.09	.62	.38	1	.19	.07	.01	.16	-
Sig. (2-tailed)	.653	.555	.509	.187	.064	.767	.343	.613	.000	.037		.292	.696	.942	.399	.411
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00012 Correlation	.013	.241	.259	.199	.280	.228	.319	.581	.145	.289	.199	1	.099	.121	.149	.212
Sig. (2-tailed)	.947	.199	.168	.292	.134	.225	.086	.001	.445	.122	.292		.603	.525	.432	.260
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00013 Correlation	-.047	.025	-.046	-.027	.100	.272	.198	-.053	.130	.029	.075	.099	1	.084	.117	-.043
Sig. (2-tailed)	.805	.897	.809	.886	.598	.146	.295	.781	.495	.880	.696	.603		.658	.537	.822
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R00014 Correlation	-.097	.085	-.009	.078	-.042	-.058	.363	.168	.140	.137	.014	.121	.084	1	.553	.232
Sig. (2-tailed)	.612	.654	.964	.683	.827	.761	.048	.375	.459	.470	.942	.525	.658		.002	.217
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 00 15 Correl ation	.30 3	.41 5	.13 2	.10 2	.17 7	.22 2	.36 6	.41 7	.37 0	.32 1	.16 0	.14 9	- .11 7	.55 3	.1 1	.04 6
Sig. (2- tailed)	.10 4	.02 3	.48 8	.59 0	.35 0	.23 8	.04 7	.02 2	.04 4	.08 3	.39 9	.43 2	.53 7	.00 2		.80 9
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 00 16 Correl ation	.04 9	.16 8	- .13 3	- .07 9	- .29 0	- .02 0	- .08 9	- .05 5	- .08 0	- .07 0	- .15 6	.21 2	- .04 3	.23 2	.04 6	.1 1
Sig. (2- tailed)	.79 6	.37 5	.48 5	.68 0	.12 1	.91 5	.63 9	.77 1	.67 4	.71 3	.41 1	.26 0	.82 2	.21 7	.80 9	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 00 17 Correl ation	- .20 8	- .10 6	.19 7	.21 9	.18 3	.01 2	.18 9	.29 7	.57 5	.18 6	.48 9	.25 6	- .00 6	.11 8	.21 3	- .38 0
Sig. (2- tailed)	.28 0	.58 5	.30 5	.25 3	.34 2	.95 1	.32 6	.11 8	.00 1	.33 4	.00 7	.18 0	.97 6	.54 2	.26 8	.04 2
N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VA Pearson R0 00 18 Correl ation	.18 5	.23 0	.16 3	.43 6	.56 4	.20 0	.42 7	.34 1	.28 8	.57 8	.49 1	.30 3	.02 0	.32 9	.46 2	- .15 9

Sig. (2-tailed)	.327	.221	.390	.016	.001	.290	.019	.065	.123	.001	.006	.103	.917	.075	.010	.402
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	-	-	-	.42	.37	.02	.46	.23	.40	.46	.55	.16	.05	.38	.35	-
00 Correlation	.153	.032	.028	.33	.33	.024	.473	.233	.403	.468	.553	.168	.056	.381	.351	.124
Sig. (2-tailed)	.418	.867	.884	.020	.042	.902	.009	.215	.027	.009	.002	.375	.769	.038	.057	.515
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	-	-	.07	.16	-	-	.23	.04	.15	.06	.07	.06	.45	.21	.12	-
00 Correlation	.064	.111	.022	.162	.018	.166	.234	.041	.156	.063	.072	.060	.455	.211	.126	.017
Sig. (2-tailed)	.736	.561	.707	.392	.923	.380	.213	.829	.411	.740	.704	.754	.011	.262	.509	.930
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	-	.01	.09	.05	.26	-	.36	.09	-	.10	.06	-	.44	.04	.18	-
00 Correlation	.035	.083	.093	.055	.269	.115	.361	.098	.009	.102	.069	.028	.447	.048	.184	.408
Sig. (2-tailed)	.855	.924	.623	.771	.150	.546	.050	.607	.964	.591	.718	.882	.013	.801	.330	.025
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA Pearson R0022 Correlation	.188	.298	.341	.348	.348	.076	.426	.268	.476	.528	.449	.081	.216	.360	.468	-.058
Sig. (2-tailed)	.320	.110	.066	.060	.059	.691	.019	.152	.008	.003	.013	.670	.252	.051	.009	.759
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0023 Correlation	.058	.351	.294	.244	.349	.144	.366	.065	-.058	.035	.092	-.054	.414	.038	.024	-.278
Sig. (2-tailed)	.760	.058	.115	.193	.059	.448	.047	.731	.760	.853	.629	.776	.023	.843	.899	.137
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0024 Correlation	-.372	-.162	.036	.337	.025	-.240	.142	.020	.486	.225	.445	.093	.127	.260	.034	-.132
Sig. (2-tailed)	.043	.393	.852	.069	.896	.202	.454	.915	.007	.232	.014	.625	.505	.166	.859	.485
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0025 Correlation	.191	.374	.432	.373	.216	.133	.559	.565	.085	.554	.206	.524	.271	.336	.350	.060
Sig. (2-tailed)	.313	.042	.017	.043	.252	.485	.001	.001	.654	.001	.274	.003	.147	.069	.058	.755
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 00 26 Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.51 5  .00 4  30	.42 7  .01 9  30	.47 7  .00 8  30	.51 5  .00 4  30	.22 4  .23 4  30	.49 3  .00 6  30	.12 0  .52 7  30	.41 1  .02 4  30	.39 9  .02 9  30	.39 8  .02 9  30	.26 3  .16 1  30	.25 5  .17 3  30	- 2  .21 8  30	- 2  .21 7  30	.07 6  .69 0  30	.24 2  .19 7  30
VA Pearson R0 00 27 Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	- 01 3  .94 7  30	.05 6  .76 8  30	.04 9  .79 6  30	.07 5  .69 4  30	.05 0  .79 2  30	- 22 8  .22 5  30	- 10 3  .58 7  30	.18 4  .33 0  30	.13 8  .46 5  30	.17 1  .36 6  30	.21 9  .24 5  30	.49 6  .00 5  30	.28 5  .12 6  30	- 24 3  .19 5  30	- 07 1  .71 1  30	.21 8  .24 7  30
VA Pearson R0 00 28 Correl ation  Sig. (2- tailed)  N	.38 3  .03 7  30	.45 6  .01 1  30	.47 1  .00 9  30	.49 9  .00 5  30	.53 0  .00 3  30	.48 6  .00 7  30	.21 9  .24 5  30	.56 4  .00 1  30	.57 4  .00 1  30	.41 2  .02 4  30	.37 2  .04 3  30	.36 4  .04 8  30	.09 4  .62 1  30	- 01 4  .94 0  30	.37 3  .04 2  30	- 05 4  .77 8  30
VA Pearson R0 00 9 Correl ation	.19 4	.34 2	.52 7	.49 4	.30 4	.45 5	.53 5	.64 9	.30 7	.54 5	.15 9	.43 2	- 03 3	.22 8	.40 6	.06 3

Sig. (2-tailed)	.304	.064	.003	.006	.102	.012	.002	.000	.099	.002	.403	.017	.863	.225	.026	.741
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson	-.04	.123	.193	.382	.505	.163	.418	.416	.604	.495	.662	.304	-.029	.308	.415	-.045
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.796	.518	.307	.037	.004	.391	.021	.022	.000	.005	.000	.102	.881	.097	.023	.814
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total Pearson	.302	.494	.512	.676	.566	.408	.646	.637	.581	.710	.565	.485	.217	.328	.507	-.057
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.105	.006	.004	.000	.001	.025	.000	.000	.001	.000	.001	.007	.249	.077	.004	.765
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	VA R0017	VA R0018	VA R0019	VA R0020	VA R0021	VA R0022	VA R0023	VA R0024	VA R0025	VA R0026	VA R0027	VA R0028	VA R0029	VA R0030	total
VA Pearson	-.208	.185	-.153	-.064	-.035	.188	.058	-.372	.191	.515	-.013	.383	.194	-.049	.302
Correlation															

	Sig. (2-tailed)	.280	.327	.418	.736	.855	.320	.760	.043	.313	.004	.947	.037	.304	.796	.105
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0002	Pearson Correlation	-.106	.230	-.032	-.111	.018	.298	.351	-.162	.374	.427	.056	.456	.342	.123	.494
	Sig. (2-tailed)	.585	.221	.867	.561	.924	.110	.058	.393	.042	.019	.768	.011	.064	.518	.006
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0003	Pearson Correlation	.197	.163	-.028	.072	.093	.341	.294	.036	.432	.477	.049	.471	.527	.193	.512
	Sig. (2-tailed)	.305	.390	.884	.707	.623	.066	.115	.852	.017	.008	.796	.009	.003	.307	.004
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0004	Pearson Correlation	.219	.436	.423	.162	.055	.348	.244	.337	.373	.515	.075	.499	.494	.382	.676
	Sig. (2-tailed)	.253	.016	.020	.392	.771	.060	.193	.069	.043	.004	.694	.005	.006	.037	.000
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0005	Pearson Correlation	.183	.564	.373	-.018	.269	.348	.349	.025	.216	.224	.050	.530	.304	.505	.566
	Sig. (2-tailed)	.342	.001	.042	.923	.150	.059	.059	.896	.252	.234	.792	.003	.102	.004	.001
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R000 6 Correlat ion	.01 2	.20 0	.02 4	- .16 6	- .11 5	.07 .06	.14 .04	- .24 0	.13 .03	.49 .03	- .22 8	.48 .06	.45 .05	.16 .03	.4 08
Sig. (2- tailed)	.95 1	.29 0	.90 2	.38 0	.54 .06	.69 .01	.44 .08	.20 .02	.48 .05	.00 .06	.22 .05	.00 .07	.01 .02	.39 .01	.0 25
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R000 7 Correlat ion	.18 9	.42 7	.46 7	.23 .04	.36 .01	.42 .06	.36 .06	.14 .02	.55 .09	.12 .00	- .10 3	.21 .09	.53 .05	.41 .08	.6 46
Sig. (2- tailed)	.32 6	.01 9	.00 9	.21 .03	.05 .00	.01 .09	.04 .07	.45 .04	.00 .01	.52 .07	.58 .07	.24 .05	.00 .02	.02 .01	.0 00
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R000 8 Correlat ion	.29 7	.34 1	.23 .03	.04 .01	.09 .08	.26 .08	.06 .05	.02 .00	.56 .05	.41 .01	.18 .04	.56 .04	.64 .09	.41 .06	.6 37
Sig. (2- tailed)	.11 8	.06 5	.21 .05	.82 .09	.60 .07	.15 .02	.73 .01	.91 .05	.00 .01	.02 .04	.33 .00	.00 .01	.00 .00	.02 .02	.0 00
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R000 9 Correlat ion	.57 5	.28 8	.40 .03	.15 .06	- .00 9	.47 .06	- .05 8	.48 .06	.08 .05	.39 .09	.13 .08	.57 .04	.30 .07	.60 .04	.5 81
Sig. (2- tailed)	.00 1	.12 3	.02 .07	.41 .01	.96 .04	.00 .08	.76 .00	.00 .07	.65 .04	.02 .09	.46 .05	.00 .01	.09 .09	.00 .00	.0 01
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R001	Pearson Correlation	.186	.578	.468	.063	.102	.528	.035	.225	.554	.398	.171	.412	.545	.495	.710
	Sig. (2-tailed)	.334	.001	.009	.740	.591	.003	.853	.232	.001	.029	.366	.024	.002	.005	.000
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R001	Pearson Correlation	.489	.491	.553	.072	.069	.449	.092	.445	.206	.263	.219	.372	.159	.662	.565
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.002	.704	.718	.013	.629	.014	.274	.164	.245	.043	.403	.000	.001
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R001	Pearson Correlation	.256	.303	.168	.060	-.028	.081	-.054	.093	.524	.255	.496	.364	.432	.304	.485
	Sig. (2-tailed)	.180	.103	.375	.754	.882	.670	.776	.625	.003	.173	.005	.048	.017	.102	.007
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R001	Pearson Correlation	-.006	.020	.056	.455	.447	.216	.414	.127	.271	-.232	.285	.094	-.033	-.029	.217
	Sig. (2-tailed)	.976	.917	.769	.011	.013	.252	.023	.505	.147	.218	.126	.621	.863	.881	.249
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA R0014	Pearson Correlation	.118	.329	.381	.211	.048	.360	.038	.260	.336	-.232	-.243	-.014	.228	.308	.328
	Sig. (2-tailed)	.542	.075	.038	.262	.801	.051	.843	.166	.069	.217	.195	.940	.225	.097	.077
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0015	Pearson Correlation	.213	.462	.351	.126	.184	.468	.024	.034	.350	.076	-.071	.373	.406	.415	.507
	Sig. (2-tailed)	.268	.010	.057	.509	.330	.009	.899	.859	.058	.690	.711	.042	.026	.023	.040
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0016	Pearson Correlation	-.380	-.159	-.124	.017	.408	.058	.278	.132	.060	.242	.218	-.054	.063	.045	.057
	Sig. (2-tailed)	.042	.402	.515	.930	.025	.759	.137	.485	.755	.197	.247	.778	.741	.814	.0765
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0017	Pearson Correlation	.191	.099	.453	.406	.030	.237	.137	.671	.144	.042	.149	.415	.123	.463	.469
	Sig. (2-tailed)	.608	.604	.014	.029	.875	.216	.479	.000	.457	.827	.440	.025	.525	.011	.010
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

VA R0018	Pearson Correlation	.091	.562	-.198	.185	.521	.016	.112	.377	.028	.120	.478	.519	.573	.627
	Sig. (2-tailed)	.608	.001	.295	.328	.003	.932	.556	.040	.884	.528	.008	.003	.001	.000
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0019	Pearson Correlation	.453	.562	.181	.288	.156	.373	.084	.520	.416	.057	.032	.284	.444	.693
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.123	.410	.043	.657	.003	.023	.762	.865	.128	.014	.000	.000
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0020	Pearson Correlation	.406	-.198	.288	.321	.193	.325	.495	.293	.023	.132	.120	.157	.226	.353
	Sig. (2-tailed)	.029	.295	.123	.084	.308	.085	.005	.113	.906	.486	.528	.407	.236	.056
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA R0021	Pearson Correlation	.030	.185	.156	.321	.481	.573	.050	.345	-.117	-.093	.038	.197	.190	.316
	Sig. (2-tailed)	.875	.328	.410	.084	.007	.001	.795	.062	.536	.625	.843	.296	.314	.089
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA Pearson R002 Correlation 2	.237	.521	.373	.193	.483	.471	.233	.414	.135	.047	.369	.455	.727	.709
Sig. (2-tailed)	.216	.003	.043	.308	.007	.008	.214	.024	.477	.805	.045	.012	.000	.000
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R002 Correlation 3	.137	.016	.084	.325	.570	.473	.031	.209	-.012	-.217	.095	.108	.124	.367
Sig. (2-tailed)	.479	.932	.657	.080	.001	.008	.838	.277	.950	.250	.618	.571	.515	.046
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R002 Correlation 4	.671	.112	.520	.495	.050	.234	.039	.297	-.045	.161	.158	.046	.464	.404
Sig. (2-tailed)	.000	.556	.003	.005	.795	.214	.838	.111	.815	.396	.404	.808	.010	.027
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R002 Correlation 5	.144	.377	.416	.293	.345	.412	.205	.297	.321	.318	.230	.540	.375	.692
Sig. (2-tailed)	.457	.040	.022	.116	.062	.024	.277	.111	.084	.087	.222	.002	.041	.000
N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA Pearson R0 002 6	Correla tion	.04 2	.02 8	.05 7	.02 3	- .11 7	.13 .05 5	- .01 2	- .04 5	.32 1	1	.28 6	.40 4	.33 9	.18 7	.4 28
	Sig. (2- tailed)	.82 7	.88 4	.76 5	.90 6	.53 6	.47 7	.95 0	.81 5	.08 4		.12 5	.02 7	.06 7	.32 3	.0 18
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 002 7	Correla tion	.14 9	.12 0	.03 2	.13 2	- .09 3	.04 .07 7	- .21 7	.16 .1 8	.31 8	.28 6	1	.32 2	.26 9	.09 8	.2 48
	Sig. (2- tailed)	.44 0	.52 8	.86 8	.48 6	.62 5	.80 5	.25 0	.39 6	.08 7	.12 5		.08 2	.15 1	.60 8	.1 86
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 002 8	Correla tion	.41 5	.47 8	.28 4	.12 0	.03 .08 8	.36 .09 9	.09 .15 5	.15 .23 8	.23 0	.40 4	.32 2	1	.64 2	.47 9	.6 94
	Sig. (2- tailed)	.02 5	.00 8	.12 8	.52 8	.84 3	.04 5	.61 8	.40 4	.22 2	.02 7	.08 2		.00 0	.00 7	.0 00
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VA Pearson R0 002 9	Correla tion	.12 3	.51 9	.44 4	.15 7	.19 .07 7	.45 .05 5	.10 .08 8	.04 .06 6	.54 0	.33 9	.26 9	.64 2	1	.53 7	.7 05
	Sig. (2- tailed)	.52 5	.00 3	.01 4	.40 7	.29 6	.01 2	.57 1	.80 8	.00 2	.06 7	.15 1	.00 0		.00 2	.0 00
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VA Pearson																
R0030	Correlation	.463	.573	.693	.226	.190	.727	.124	.464	.375	.187	.098	.479	.537	.1	.761
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.231	.314	.000	.515	.010	.041	.323	.608	.007	.002		.000
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tota	Pearson															
l	Correlation	.469	.627	.640	.353	.316	.709	.367	.404	.692	.428	.248	.694	.705	.761	.1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.056	.089	.000	.046	.027	.000	.018	.186	.000	.000	.000	
	N	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	30

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110.28	154.564	.278	.896
VAR00002	110.34	152.663	.442	.894
VAR00003	110.41	147.608	.480	.892
VAR00004	110.76	142.547	.631	.889
VAR00005	110.86	143.337	.502	.892
VAR00006	110.34	150.163	.365	.895
VAR00007	110.38	146.458	.636	.890
VAR00008	110.17	148.576	.622	.890
VAR00009	110.07	150.495	.560	.892
VAR00010	110.03	146.249	.691	.889
VAR00011	109.62	147.315	.496	.892
VAR00012	110.21	152.099	.426	.894
VAR00013	110.59	154.680	.130	.900
VAR00014	110.45	151.828	.283	.896
VAR00015	110.31	150.007	.486	.892
VAR00016	109.90	161.167	-.162	.902
VAR00017	110.07	147.852	.401	.894
VAR00018	110.48	142.759	.599	.890
VAR00019	110.21	142.456	.575	.890
VAR00020	109.86	151.980	.290	.896
VAR00021	110.10	151.525	.301	.896

VAR00022	110.52	144.259	.668	.888
VAR00023	110.38	152.387	.293	.896
VAR00024	109.93	150.709	.346	.895
VAR00025	109.90	146.310	.648	.889
VAR00026	110.07	152.281	.358	.894
VAR00027	109.72	156.278	.160	.897
VAR00028	110.10	145.096	.672	.889
VAR00029	109.86	147.980	.682	.890
VAR00030	110.07	141.638	.719	.887

### Uji Normalitas

#### Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat belajar siswa	pretes eksperimen	.103	30	.200*	.974	30	.648
	postest eksperimen	.111	30	.200*	.948	30	.153
	pretes kontrol	.116	30	.200*	.969	30	.511
	postest kontrol	.161	30	.046	.948	30	.149

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
minat belajar siswa	Based on Mean	2.833	1	58	.098
	Based on Median	2.236	1	58	.140
	Based on Median and with adjusted df	2.236	1	50.474	.141
	Based on trimmed mean	2.997	1	58	.089

## Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

## Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat belajar siswa	posttest eksperimen	30	88.20	6.990	1.276
	posttest kontrol	30	80.90	4.930	.900

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
minat belajar siswa	Equal variances assumed	2.833	.098	4.675	58	.000	7.300	1.562	4.174	10.426
	Equal variances not assumed			4.675	52.127	.000	7.300	1.562	4.167	10.433

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 19

**UJI COBA**  
**KISI-KISI MINAT BELAJAR SISWA**

No	Indikator Minat belajar	Pernyataan	Positif	Negatif	Jumlah
1	Perasaan senang	a. Perasaan senang siswa terhadap matapelajaran IPS	1	3	2
		b. Kesan siswa terhadap matapelajaran IPS	2,8	4	3
		c. Pendapat siswa terhadap matapelajaran IPS	6	7,5	3
2	Perhatian Siswa	a. Perhatian saat mengikuti pelajaran	9,14,29	10,11	5
		b. Perhatian siswa saat berdiskusi	12	13	2
3	Keterlibatan siswa	a. Kesadaran tentang belajar	16	17,18	3
		b. Kegiatan setelah dan sebelum masuk sekolah	15,28	19	3
4	Ketertarikan siswa	a. Rasa ingin tahu siswa	20,21	-	2
		b. Penerimaan (Responsif) siswa saat pemberian tugas	22,27	24,26	4
		c. Antusias siswa dalam kegiatan belajar	23	25,30	3
Total					30

### UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

#### Petunjuk

- a. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan minat belajar IPS, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- b. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu, isilah dengan mencentangkan tanda ceklist.
- c. Jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran IPS.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang dengan materi pembelajaran IPS					
2	Saya sangat bersemangat dalam pembelajaran IPS dikelas					
3	Saya tidak senang pembelajaran IPS					
4	Saya kurang bersemangat dalam belajar IPS					
5	Saya belajar IPS, Jika ada tugas saja					
6	Menurut saya, pembelajaran IPS mengasikkan					

7	Menurut saya, pembelajaran IPS sangat membosankan					
8	Pembelajaran IPS sangat menarik					
9	Setiap pembelajaran IPS dimulai, saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh					
10	Saya lebih memperhatikan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru					
11	Saya sering izin keluar kelas, jika pembelajaran IPS berlangsung					
12	Saya selalu berperan aktif dalam berdiskusi dikelas					
13	Saya diam saja, jika tidak mengajak berdiskusi					
14	Saya bersungguh-sungguh dalam pembelajaran IPS dikelas					
15	Saya Selalu Fokus mengikuti Pembelajaran IPS sampai selesai					
16	Saya belajar IPS tanpa adanya paksaan (Enjoy)					
17	Saya ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPS dikelas					
18	Saya malas membaca buku IPS karena materinya yang banyak					
19	Saya sering mecontek jawaban teman dalam mengerjakan soal latihan IPS berlangsung di kelas					
20	Saya belajar IPS disuruh orang tua					

21	Saya akan bertanya pada guru,jika ada materi yang bellum saya pahami					
22	Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu					
23	Saya senang berdiskusi tentang pelelajaran IPS dengan teman					
24	Saya sering mengabaikan penjelasan guru dikelas					
25	Saya jarang mengerjakan Tugas Rumah (PR) yang diberikan guru					
26	Saya tidak pernah membuat kelas menjadi gaduh saat pelajaran IPS					
27	Saya Berusaha aktif dalam pembelajaran IPS dikelas					
28	Saya selalu mengerjakan tugas IPS sangat teliti					
29	Saya tetap memperhatikan penjelasana guru walaupun teman mengganggu					
30	Saya sering bercanda ketika guru menjelaskan materi berlangsung					

**KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN  
KONTROL**

No	Indikator Minat Belajar	Pernyataan	Positif	Negatif	Jumlah
1	Perasaan senang	Perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran IPS	-	1	1
		Kesan siswa terhadap matapelajaran IPS	2,3	4	3
		Pendapat siswa terhadap matapelajaran IPS	5	6	2
2	Perhatian Siswa	Perhatian saat mengikuti pelajaran	7,8	9,10	4
		Perhatian siswa saat berdiskusi	11	-	1
3	Keterlibatan siswa	Kesadaran tentang belajar	12	13,14	3
		Kegiatan setelah dan sebelum masuk sekolah	15,16	17	3
4	Ketertarikan siswa	Rasa ingin tahu siswa	18	-	1
		Penerimaan (Responsif) siswa saat pemberian tugas		19,20	2
		Antusias siswa dalam kegiatan belajar	21	22,23	3
Total					23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

**Petunjuk**

d. Berikut ini diberikan pernyataan-pernyataan yang terkait dengan minat belajar IPS, dengan

keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

e. Isilah dengan sejujur-jujurnya dengan apa yang ada pada pikiran kamu, isilah dengan mencentangkan tanda ceklist.

f. Jawaban yang kamu berikan tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran IPS.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya tidak senang pembelajaran IPS					
2	Saya bersemangat dalam pembelajaran IPS dikelas					
3	Pembelajaran IPS sangat menarik					
4	Saya kurang bersemangat dalam belajar IPS					
5	Menurut saya, pembelajaran IPS sangat mengasikkan					
6	Saya belajar IPS, jika ada tugas saja					
7	Setiap pembelajaran IPS dimulai, saya memperhatikan penjelasan guru					
8	Saya memperhatikan penjelasan guru walaupun teman menggagu					
9	Saya lebih memperhatikan teman dari pada mendengarkan penjelasan guru					
10	Saya sering izin keluar kelas, jika pembelajaran IPS berlangsung					

11	Saya selalu berperan aktif dalam berdiskusi dikelas					
12	Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu					
13	Saya ramai sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran IPS					
14	Saya malas membaca buku IPS karena materinya yang banyak					
15	Saya selalu fokus mengikuti pembelajaran IPS sampai selesai					
16	Saya selalu mengerjakan tugas IPS dengan tepat waktu					
17	Saya sering mencontek jawaban teman dalam mengerjakan soal latihan IPS berlangsung dikelas					
18	Saya akan bertanya pada guru, jika ada materi yang belum paham					
19	Saya sering mengabaikan penjelasan guru dikelas					
20	Saya tidak tertarik pelajaran IPS					
21	Saya senang berdiskusi tentang pelajaran IPS dengan teman					
22	Saya jarang mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru					
23	Saya sering bercanda ketika guru menjelaskan materi berlangsung					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Uswatun Khasanah  
Nim : 202101090016  
Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 02 Mei 2001  
Agama : Islam  
Alamat :Dsn. Resomulyo,Rt 01 Rw 03, Genteng wetan,  
Banyuwangi  
Fakultas/Jurusan : FTIK/T.IPS  
Email : uswa0205khasanah@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK KHADIJAH 159 (2008)
- SDN 04 GENTENG WETAN (2014)
- SMPN 1 SEMPU (2017)
- SMK MUHAMMADIYAH 1 GENTENG (2020)
- UIN KHAS JEMBER (2020-2024)